



**KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN AKHIR

KNKT.22.11.15.01

Laporan Investigasi Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

KECELAKAAN TUNGGAL MOBIL BUS SEDANG AD 1684 BG

JALAN YUDHISTIRO III, DESA BUMIARJO,

KECAMATAN NGUNTORO NADI, KABUPATEN WONOGIRI,

PROVINSI JAWA TENGAH

TANGGAL 21 NOVEMBER 2022

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan telah selesainya penyusunan laporan akhir investigasi kecelakaan tunggal mobil bus sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Desa Bumiarjo, Kecamatan Nguntoro Nadi, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022.

Bahwa tersusunnya laporan akhir investigasi kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan ini sebagai pelaksanaan dari amanah atau ketentuan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan[1]; Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi[2].

Laporan akhir investigasi kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan ini merupakan hasil keseluruhan investigasi kecelakaan yang memuat antara lain; informasi fakta, analisis fakta penyebab paling memungkinkan terjadinya kecelakaan transportasi, saran tindak lanjut untuk pencegahan dan perbaikan, serta lampiran hasil investigasi dan dokumen pendukung lainnya. Di dalam laporan ini dibahas mengenai kejadian kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tentang apa, bagaimana, dan mengapa kecelakaan tersebut terjadi serta temuan tentang penyebab kecelakaan beserta rekomendasi keselamatan kepada para pihak untuk mengurangi atau mencegah terjadinya kecelakaan dengan penyebab yang sama agar tidak terulang dimasa yang akan datang. Penyusunan draf laporan akhir ini disampaikan atau dipublikasikan setelah meminta tanggapan dan atau masukan dari regulator, operator, pabrikan sarana transportasi dan para pihak terkait lainnya.

Demikian laporan akhir investigasi kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan ini dibuat agar para pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengambil pembelajaran dari kejadian kecelakaan ini.

Keselamatan merupakan pertimbangan utama Komite untuk mengusulkan rekomendasi keselamatan sebagai hasil suatu investigasi dan penelitian.

Komite menyadari bahwa dalam melaksanakan suatu rekomendasi kasus yang terkait dapat menambah biaya operasional dan manajemen instansi/pihak terkait.

Para pembaca sangat disarankan untuk menggunakan informasi laporan KNKT ini hanya untuk meningkatkan dan mengembangkan keselamatan transportasi;

Laporan KNKT tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menuntut dan menggugat dihadapan peradilan manapun.

Jakarta, 9 Oktober 2023

KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI



SOERJANTO TJAHJONO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SINGKATAN	vi
SINOPSIS.....	vii
I. INFORMASI FAKTUAL	1
I.1 KRONOLOGI KEJADIAN	1
I.2 INFORMASI KORBAN.....	2
I.3 INFORMASI KENDARAAN.....	2
I.4 INFORMASI KERUSAKAN SARANA DAN PRASARANA	2
I.4.1 Kerusakan Mobil Bus.....	2
I.5 INFORMASI PRASARANA, SARANA DAN LINGKUNGAN.....	5
I.5.1 Prasarana Jalan Raya	5
I.5.2 Perlengkapan Jalan.....	6
I.5.3 Lingkungan Jalan	6
I.6 INFORMASI MANAJEMEN DAN ORGANISASI	8
I.7 INFORMASI CUACA	8
I.8 LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN KENDARAAN.....	8
I.9 INFORMASI TAMBAHAN	13
I.9.1 Keterangan Saksi	13
I.9.2 Jejak Ban (<i>skidmark</i>)	14
I.10 INFORMASI TAMBAHAN LAINNYA.....	14
I.11 INFORMASI PERATURAN PERUNDANGAN	15
II. ANALISA	22
II.1 Pengemudi	22
II.2 Geometrik Jalan	22
II.3 Kondisi Perkerasan Jalan	23
II.4 Kelaikan kendaraan.....	24
II.5 Mobil Bus Kehilangan Traksi	24
II.6 Beban Kendaraan pada saat melewati tanjakan	26
II.7 Sistem Pengereman	27
II.8 Penggunaan Sabuk Keselamatan dan <i>Survival Space</i>	27
II.9 Sistem Manajemen Keselamatan Koperasi Jasa Angkutan	28
III. KESIMPULAN.....	29

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022

III.1 Temuan-temuan	29
III.2 Faktor Yang Berkontribusi	30
III.3 Penyebab Terjadinya Kecelakaan	30
III.4 Fatalitas.....	30
IV. REKOMENDASI	31
V. DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi kejadian kecelakaan berdasarkan GPS	1
Gambar 2. Kondisi mobil bus pada saat sebelum di evakuasi.....	2
Gambar 3. Sebagian badan bus terendam kedalam kolam.....	3
Gambar 4. Kondisi di ruang penumpang yang kemasukan air kolam.....	3
Gambar 5. Kondisi tampak depan mobil bus tidak terdeformasi.....	4
Gambar 6. Kondisi tampak samping kanan kendaraan yang telah terdeformasi dan kaca jendela mengalami pecah	4
Gambar 7. Kondisi Jalan yang berlumut di Lokasi Kejadian Kecelakaan	5
Gambar 8. Kondisi Alinyemen Jalan di Lokasi Kejadian.....	6
Gambar 9. Lingkungan Jalan Lokasi Kejadian Kecelakaan.....	6
Gambar 10. Ketinggian Air Kolam (± 70 cm) di Lokasi Kejadian Kecelakaan	7
Gambar 11. Bekas terbakaranya rumput pada sisi pipa gas buang	7
Gambar 12. Jejak Ban (<i>Skid Mark</i>) di Lokasi Kejadian Kecelakaan	14
Gambar 13. Sistem differential pada mitsubishi FE 304.....	15
Gambar 14. Gradien Jalan Yudhistiro III	23
Gambar 15. Gambar Ilustrasi Mobil Bus dengan Jalan	23
Gambar 16. Perkerasan Jalan dari Arah Tapak Ban Mobil Bus	24
Gambar 17. Pola Alur Ban (a) Pola Rib Zig Zag, (b) Pola Lug, (c) Pola Kombinasi.....	24
Gambar 18. Gaya Yang Bekerja Pada Kendaraan 2 Sumbu.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Korban Kecelakaan	2
---	---

DAFTAR SINGKATAN

WIB	:	Waktu Indonesia Barat
RS	:	Rumah Sakit
RSUD	:	Rumah Sakit Umum Daerah
KNKT	:	Komite Nasional Keselamatan Transportasi
GPS	:	<i>Global Positioning System</i>
JBB	:	Jumlah Berat Yang Diperbolehkan
JB	:	Jumlah Berat Yang Diizinkan
KBWU	:	Kendaraan Bermotor Wajib Uji
KSU	:	Koperasi Serba Usaha
STNK	:	Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor
SIM	:	Surat Izin Mengemudi
PT	:	Perseroan Terbatas

SINOPSIS

Pada hari Senin, tanggal 21 November 2022 mobil bus sedang (selanjutnya disebut mobil bus) dengan nomor kendaraan AD-1684-BG berangkat dari Dusun Bendungan Desa Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi menuju Dusun Kepuh Kulon Desa Bumiharjo Kecamatan Nguntoronadi sekitar jam 18.30 WIB membawa 43 penumpang yang mayoritas ibu ibu untuk melihat bayi lahir. Rombongan tiba di lokasi sekitar jam 18.50 WIB dan dilanjutkan dengan silaturahmi sekitar 1 jam. Sekitar jam 19.45 WIB rombongan pulang, pada saat mobil bus melewati lokasi kejadian di Jalan Yudhistiro III yang menanjak, 7 orang penumpang memilih untuk turun dan berjalan kaki menunggu di ujung tanjakan. Pengemudi menggunakan persneling 1 dan ketika mobil bus akan sampai di ujung tanjakan, pengemudi merasakan ban belakang selip kemudian terus menginjak pedal gas untuk melewati tanjakan, tetapi mobil bus tetap tidak melaju, kemudian pengemudi mengaktifkan rem tangan sembari tetap menginjak pedal gas namun mobil bus tetap tidak melaju. Pengemudi merasakan mobil bus mundur sedikit dan mulai menginjak pedal rem sambil berteriak “blok....blok” (ganjal), tetapi penumpang tidak ada yang berani melakukannya. Kemudian bus terus mundur perlahan, pengemudi berusaha meluruskan posisi bus tetapi bus terus mundur ke sisi kanan hingga akhirnya bus terbalik masuk kolam.

Kecelakaan ini mengakibatkan 8 (Delapan) orang meninggal dunia dan 29 orang luka ringan. Korban meninggal di lokasi 3 (Tiga) orang dan 5 (Lima) orang meninggal dalam perjalanan ke rumah sakit, seluruh korban luka dirawat di RS. Hermina Wonogiri dan RSUD dr. Soediran Mangunsumarso, Kabupaten Wonogiri.

Komite Nasional Keselamatan Transportasi menentukan bahwa kemungkinan penyebab dari kecelakaan ini dikarenakan mobil bus kehilangan traksi saat melewati tanjakan dengan kemiringan mencapai 36,2% serta terdapat perbedaan permukaan jalan antara tapak ban sebelah kiri dan tapak ban sebelah kanan.

Hasil dari investigasi ini KNKT menerbitkan rekomendasi keselamatan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan, Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, dan Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia

I. INFORMASI FAKTUAL

I.1 KRONOLOGI KEJADIAN

Pada hari Senin, tanggal 21 November 2022 mobil bus sedang (selanjutnya disebut mobil bus) dengan nomor kendaraan AD-1684-BG berangkat dari Dusun Bendungan Desa Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi menuju Dusun Kepuh Kulon Desa Bumiharjo Kecamatan Nguntoronadi sekitar jam 18.30 WIB membawa 43 penumpang yang mayoritas ibu-ibu untuk melihat bayi lahir. Rombongan tiba di lokasi sekitar jam 18.50 WIB dan dilanjutkan dengan silaturahmi sekitar 1 jam. Sekitar jam 19.45 rombongan pulang, pada saat mobil bus melewati lokasi kejadian di Jalan Yudhistiro III yang menanjak, 7 orang penumpang memilih untuk turun dan berjalan kaki menunggu di ujung tanjakan. Pengemudi menggunakan persneling 1 dan ketika mobil bus akan sampai di ujung tanjakan, pengemudi merasakan ban belakang selip kemudian terus menginjak pedal gas untuk melewati tanjakan, tetapi mobil bus tetap tidak melaju, kemudian pengemudi mengaktifkan rem tangan sembari tetap menginjak pedal gas namun mobil bus tetap tidak melaju. Pengemudi merasakan mobil bus mundur sedikit dan mulai menginjak pedal rem sambil berteriak “blok....blok” (ganjal), tetapi penumpang tidak ada yang berani melakukannya. Kemudian bus terus mundur perlahan, pengemudi berusaha meluruskan posisi bus tetapi bus terus mundur ke sisi kanan hingga akhirnya bus terbalik masuk kolam.

Pengemudi mengatakan sudah sekitar 6 (Enam) kali melewati lokasi kejadian. Kecelakaan ini mengakibatkan 8 (Delapan) orang meninggal dunia dan 29 orang luka ringan. Korban meninggal di lokasi 3 (Tiga) orang dan 5 (Lima) orang meninggal dalam perjalanan ke rumah sakit, seluruh korban luka dirawat di RS. Hermina Wonogiri dan RSUD dr. Soediran Mangunsumarso, Kabupaten Wonogiri.

Pada saat kejadian cuaca tidak hujan. Lokasi kejadian sesuai dengan GPS berada di 7.88597958S 110.95908047E238SW.



Gambar 1. Lokasi Kejadian Kecelakaan Berdasarkan GPS

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022

I.2 INFORMASI KORBAN

Rincian data korban dapat dilihat dari Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Korban Kecelakaan

Korban	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	Jumlah
Mobil Bus	8	-	29	37

I.3 INFORMASI KENDARAAN

Data Teknis Mobil Bus

Merk /Type/Tahun	: Mitsubishi / FE304 / 2000
Nomor Rangka	: MHMF304BYR005882
Nomor Mesin	: 4D31089842
Isi Silinder	: 3.298 Cc
JBB	: 5.150 Kg
JB	: 3.970 Kg
Berat kosong	: 3.000 kg
Konfigurasi sumbu	: 1.1
Ukuran ban	: 750-15-12
Bahan Bakar	: Solar
Kartu Uji Berkala	: No. Uji KRW15861 KBWU Kab Wonogiri, Berlaku hingga 02 Maret 2021
Daya Angkut Orang	: 14 Orang

I.4 INFORMASI KERUSAKAN SARANA DAN PRASARANA

I.4.1 Kerusakan Mobil Bus



Gambar 2. Kondisi Mobil Bus Pada Saat Sebelum Dievakuasi

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022



Gambar 3. Sebagian Badan Bus Terendam Ke dalam Kolam



Gambar 4. Kondisi di Ruang Penumpang Yang Kemasukan Air Kolam

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022



Gambar 5. Kondisi Tampak Depan Mobil Bus Tidak Terdeformasi

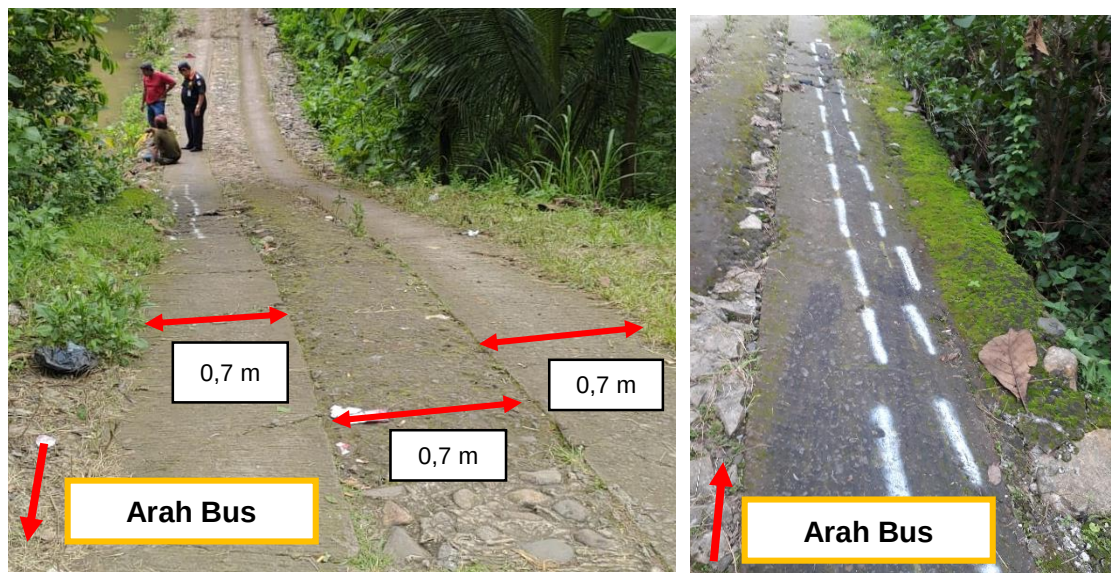


Gambar 6. Kondisi Tampak Samping Kanan Kendaraan Yang Telah Terdeformasi dan Kaca Jendela Mengalami Pecah

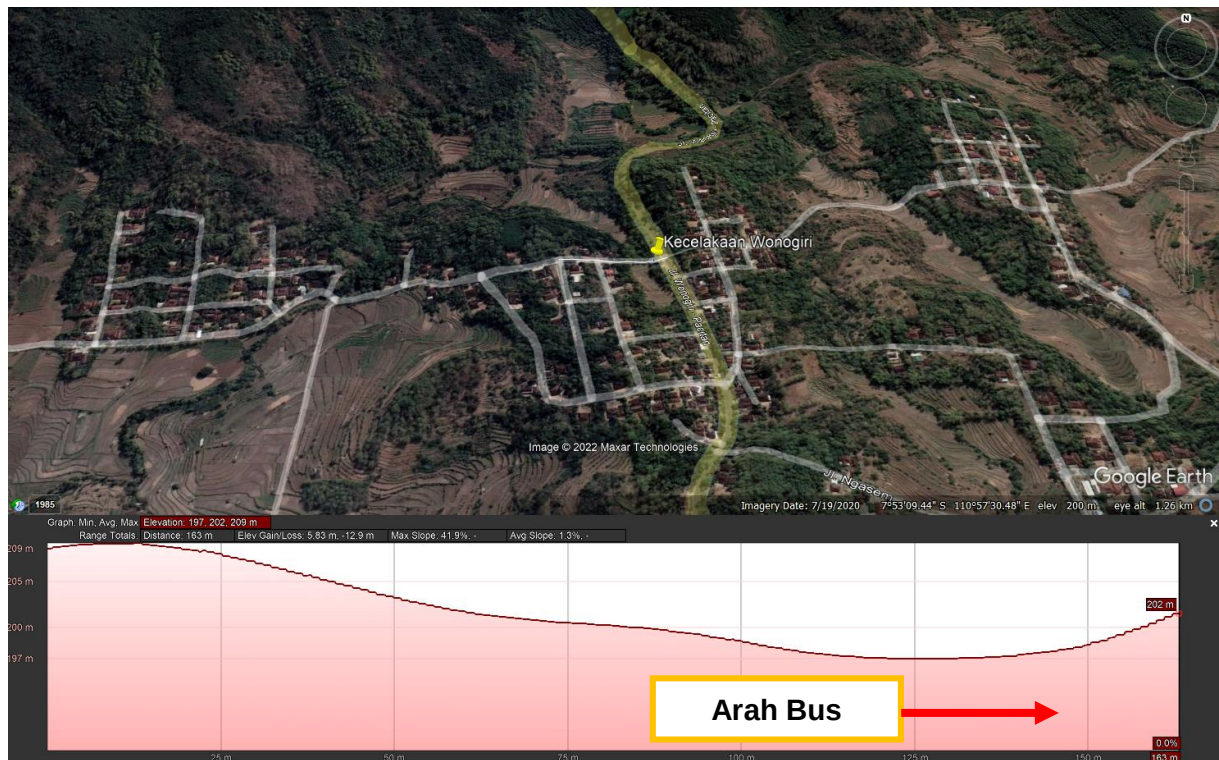
I.5 INFORMASI PRASARANA, SARANA DAN LINGKUNGAN

I.5.1 Prasarana Jalan Raya

Nama Jalan	: JL. Yudhistiro III
Status Jalan	: Desa / Lingkungan
Fungsi Jalan	: Lokal
Pola Arus Lalu Lintas	: 1 Jalur 2 Arah
Konstruksi Perkerasan Jalan	: Beton
Kualitas Permukaan Jalan	: Retak
Kondisi Permukaan Jalan	: Bergelombang
Kemiringan vertikal Jalan	: $\pm 36,2 \%$
Lebar Jalan	: 2,1 m
Lebar Bahu Jalan	: 0,5 m
Tipe Bahu Jalan	: Tanah diperkeras



Gambar 7. Kondisi Jalan yang berlumut di Lokasi Kejadian Kecelakaan



Gambar 8. Kondisi Alinyemen Jalan di Lokasi Kejadian

I.5.2 Perlengkapan Jalan

Peninjauan kelengkapan jalan menunjukkan bahwa jalan di sekitar lokasi kecelakaan tidak terdapat lampu penerangan jalan dan rambu-rambu.

I.5.3 Lingkungan Jalan

Daerah lokasi kejadian sisi sebelah kiri merupakan kebun jati dan sisi sebelah kanan merupakan kolam ikan.



Gambar 9. Lingkungan Jalan Lokasi Kejadian Kecelakaan



Gambar 10. Ketinggian Air Kolam (± 70 cm) di Lokasi Kejadian Kecelakaan



Gambar 11. Bekas Terbakarnya Rumput Pada Sisi Pipa Gas Buang

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022

I.6 INFORMASI MANAJEMEN DAN ORGANISASI

I.6.1 Operator Mobil Bus

Operator/ Pemilik : Koperasi Serba Usaha (KSU) Panca Tunggal
Alamat : Kabupaten Wonogiri

Pemilik mobil merupakan kepemilikan individu dari pengemudi yang masuk dalam keanggotaan KSU Panca Tunggal, namun secara dokumen administrasi Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) dan Kartu Uji Berkala Kendaraan Bermotor atas nama KSU Panca Tunggal.

I.6.2 Informasi Awak Kendaraan

Umur : 55 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
SIM : A
Masa Berlaku : Maret 2023

I.7 INFORMASI CUACA

Berdasarkan keterangan saksi yang berada di lokasi kejadian bahwa saat kecelakaan cuaca kondisi tidak hujan, namun malam hari sampai pagi hari sebelum kejadian cuaca hujan.

I.8 LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN KENDARAAN

No	Kondisi komponen mobil bus	Hasil Pemeriksaan
1.		• Nama komponen: Ban kiri pada sumbu 1. • Ukuran ban: 7.50-15 12 PR. • Spesifikasi Ban: Ban Bias, pola tread zig zag. • Kedalaman alur ban: $\pm 2,9$ mm.
2.		• Nama komponen: Ban kanan pada sumbu 1. • Ukuran ban: 7.50-15 12 PR. • Spesifikasi Ban: Ban Bias, pola tread zig zag. • Kedalaman alur ban: $\pm 1,7$ mm.

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022

No	Kondisi komponen mobil bus	Hasil Pemeriksaan
		
3.		• Nama komponen: Ban kiri pada sumbu 2. • Ukuran ban: 7.50-15 12 PR. • Merk ban: Bridgestone. • Spesifikasi Ban: Ban Bias, pola tread zig zag. • Kedalaman alur ban: kurang dari 1 mm dengan kondisi permukaan aus tidak merata (permukaan bagian dalam ban lebih aus dibanding permukaan bagian luar). • Ban Vulkanisir.

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI*Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022*

No	Kondisi komponen mobil bus	Hasil Pemeriksaan
4.		• Nama komponen: Ban kanan pada sumbu 2. • Ukuran ban: 7.50-15 12 PR. • Merk ban: Gajah Tunggal. • Spesifikasi Ban: Ban Bias, pola tread zig zag. • Kedalaman alur ban: $\pm 5,8$ mm. • Permukaan ban tidak rata (Bergelombang), alur ban bagian dalam lebih rendah.
5.		• Nama komponen: Ban Cadangan • Kondisi: terpasang • Ukuran ban: 7.50-15 12 PR • Spesifikasi Ban: Ban Bias, pola tread zig zag • Kedalaman alur ban: $\pm 5,3$ mm

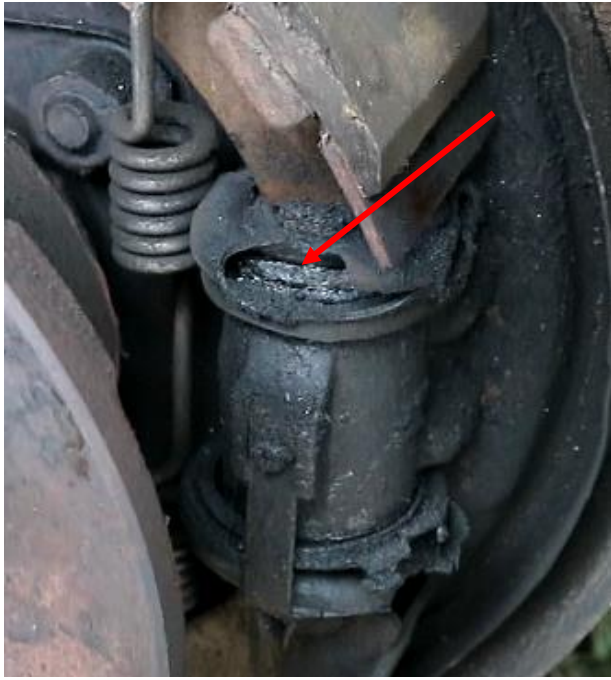
KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022

No	Kondisi komponen mobil bus	Hasil Pemeriksaan
6.		• Nama komponen: Kampas rem pada roda kiri sumbu ke 2 • Tebal kampas rem: - Bagian atas ± 6 mm - Limit 1.5 mm
7.		• Nama komponen : Kampas rem pada roda kanan sumbu ke 2 • Tebal kampas rem : - Kampas rem atas $\pm 6,4$ mm - Kampas rem bawah $\pm 8,3$ mm - Limit 1.5 mm • Kampas rem pecah sebagian
8.		• Penutup tabung reservoir minyak rem menggunakan karet sendal yang dimodifikasi

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022

No	Kondisi komponen mobil bus	Hasil Pemeriksaan
9.		• Kondisi tromol rem roda sebelah kiri pada sumbu 2 yang sudah bergelombang
10.		• Cover Brake wheel cylinder (silinder rem roda) sebelah kiri bagian belakang pada sumbu 2 mengalami kerusakan dan terdapat rembesan minyak rem
11.		• Kursi penumpang tidak dilengkapi sabuk keselamatan

I.9 INFORMASI TAMBAHAN**I.9.1 Keterangan Saksi****Saksi 1, Laki-laki, 44 tahun, Pengemudi, memberikan keterangan sebagai berikut:**

Saksi 1 berangkat dari Dusun Bendungan Desa Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi menuju Dusun Kepuh Kulon Desa Bumiharjo Kecamatan Nguntoronadi sekitar jam 18.30 WIB membawa 43 penumpang yang mayoritas ibu-ibu untuk melihat bayi lahir. Rombongan tiba di lokasi sekitar jam 18.50 WIB dan dilanjutkan dengan silaturahmi sekitar 1 jam. Sekitar jam 19.45 rombongan pulang, saat melewati tanjakan di jalan Yudhistiro III saksi menggunakan persneling 1 dan Ketika kendaraan akan sampai di ujung tanjakan, saksi merasakan ban belakang selip kemudian terus menginjak pedal gas untuk melewati tanjakan. Namun bus tetap tidak melaju lalu saksi mengaktifkan rem tangan sembari tetap menginjak pedal gas dan bus tetap tidak bergerak maju. Saksi merasakan bus mundur sedikit dan mulai menginjak pedal rem sambil berteriak "blok.blok" (ganjal), tetapi penumpang tidak ada yang berani melakukannya. Kemudian bus terus mundur perlahan, saksi berusaha meluruskan posisi bus tetapi bus tetap mundur ke sisi kanan hingga akhirnya bus terbalik masuk kolam. Saksi mengatakan sudah sekitar 6 kali melewati lokasi kejadian.

Saksi 2, Perempuan, 54 tahun, Penumpang Bus, memberikan keterangan sebagai berikut :

Saksi 2 berangkat dari Dusun Bendungan Desa Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi menuju Dusun Kepuh Kulon Desa Bumiharjo Kecamatan Nguntoronadi sekitar setelah maghrib sekitar jam 18.30 WIB bersama 43 orang untuk melihat bayi lahir. Tiba di lokasi sekitar jam 19.00 WIB dan setelah 1 jam silaturahmi rombongan hendak pulang. Saat pulang 7 penumpang memilih jalan kaki dan menunggu di jalan besar. Saksi memilih ikut bus dan duduk di barisan sebelah kiri, saat di lokasi kejadian saksi mendengar pengemudi "Blok.....blok" (ganjal) tetapi tidak bisa karena kondisi gelap dan bingung. Kemudian saksi merasakan bus mulai mundur dan masuk ke kolam.

Saksi 3, Perempuan, 58 tahun, Penumpang Bus memberikan keterangan sebagai berikut :

Saksi 3 berangkat dari Dusun Bendungan Desa Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi menuju Dusun Kepuh Kulon Desa Bumiharjo Kecamatan Nguntoronadi sekitar setelah Maghrib sekitar jam 18.30 WIB bersama 43 orang untuk melihat bayi lahir. Tiba di lokasi sekitar jam 19.00 WIB dan setelah 1 jam silaturahmi rombongan hendak pulang. Saat pulang 7 penumpang memilih jalan kaki dan menunggu di jalan besar. Saksi memilih ikut bus dan duduk di barisan sebelah kanan nomor 2 dari pengemudi, saat di lokasi kejadian saksi mendengar pengemudi "Blok.....blok" (ganjal) tetapi tidak bisa karena kondisi gelap dan bingung. Kemudian saksi merasakan bus mulai mundur dan masuk ke kolam. Saksi pingsan dan Ketika sadar merasakan banyak menelan air kolam lalu berusaha keluar bus. Saksi mengatakan pada saat kejadian kondisi tidak hujan namun malam sampai pagi hari sebelum kejadian kondisi hujan.

I.9.2 Jejak Ban (*skidmark*)

Ditemukan jejak Ban (*skidmark*) di permukaan jalan lokasi kecelakaan tunggal dengan Panjang sekitar 12 meter.

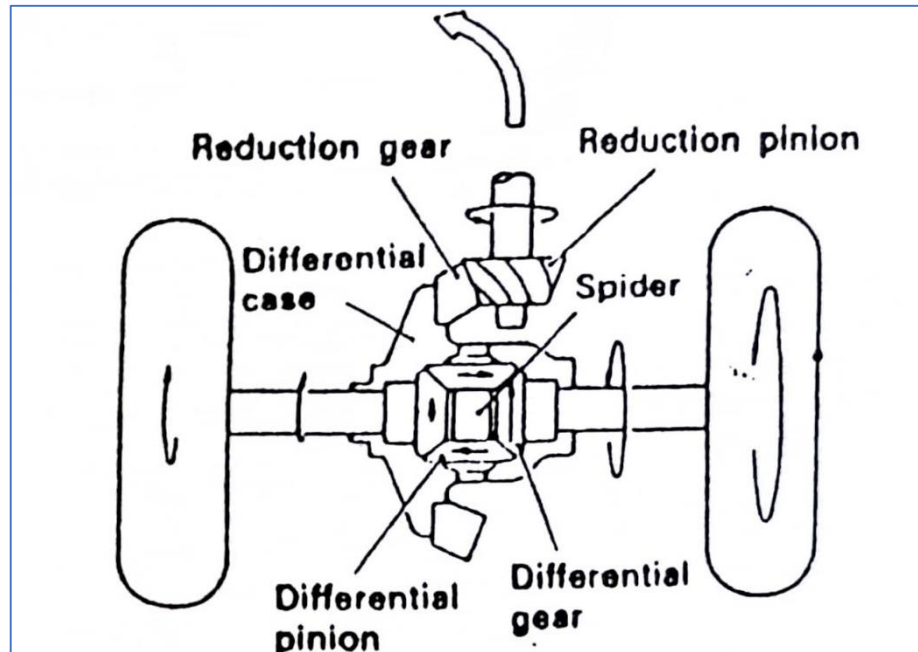


Gambar 12. Jejak Ban (*Skid Mark*) di Lokasi Kejadian Kecelakaan

I.10 INFORMASI TAMBAHAN LAINNYA

Sistem Differential

Rear axle adalah unit *final reduction* yang terdiri dari *final reduction gear* dan *differential gear* yang terpasang pada satu unit. *Final reduction gear* mereduksi momen yang berasal dari engine untuk memberikan momen yang lebih besar, sedangkan *differential gear* mengatur perbedaan putaran antara roda kiri dan roda kanan saat berbelok. *Reduction gear* merubah arah putaran *output transmission (drive force)* 90° dan mendistribusikan ke roda penggerak.



Sumber : PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors, 1998

Gambar 13. Sistem *Differential* Pada Mitsubishi FE 304

Ketika kendaraan berbelok, roda pada bagian luar dari titik pusat radius putar akan berputar lebih cepat dari pada roda pada bagian dalam, maka roda bagian dalam akan mengalami perlambatan dan roda pada bagian luar akan mengalami percepatan. Untuk menanggulangi perbedaan ini, maka *differential* pinion sambil berputar pada *spindler* berputar pula mengelilingi *inner wheel differential gear* dengan tahanan yang lebih besar. Dengan prinsip kerja ini *differential gear* akan memiliki kecepatan putaran yang berbeda, sehingga *slip lateral* dan tahanan roda dapat dicegah. Akan tetapi hal ini mempunyai kekurangan ketika roda kanan dan roda kiri mendapatkan traksi yang berbeda, momen yang berasal dari engine akan disalurkan ke roda yang mempunyai traksi lebih rendah yang berpotensi akan menyebabkan *slip longitudinal*.

I.11 INFORMASI PERATURAN PERUNDANGAN

1. Undang Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Bab VIII tentang pengemudi Bagian Kesatu Surat Izin Mengemudi Paragraf 1 tentang Persyaratan Pengemudi

Pasal 77

- (1) Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib memiliki Surat Izin Mengemudi sesuai dengan jenis Kendaraan Bermotor yang dikemudikan.
- (2) Surat Izin Mengemudi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas 2 (dua) jenis:
 - a. Surat Izin Mengemudi Kendaraan Bermotor perseorangan; dan
 - b. Surat Izin Mengemudi Kendaraan Bermotor Umum.
- (3) Untuk mendapatkan Surat Izin Mengemudi, calon Pengemudi harus memiliki kompetensi mengemudi yang dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan atau belajar sendiri.

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022

- (4) Untuk mendapatkan Surat Izin Mengemudi Kendaraan Bermotor Umum, calon Pengemudi wajib mengikuti pendidikan dan pelatihan Pengemudi angkutan umum.
- (5) Pendidikan dan pelatihan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) hanya diikuti oleh orang yang telah memiliki Surat Izin Mengemudi untuk Kendaraan Bermotor perseorangan

Pasal 106

- (1) Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi.
- (2) Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mengutamakan keselamatan Pejalan Kaki dan pesepeda.
- (3) Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mematuhi ketentuan tentang persyaratan teknis dan laik jalan.
- (4) Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mematuhi ketentuan:
 - a. rambu perintah atau rambu larangan;
 - b. Marka Jalan;
 - c. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
 - d. gerakan Lalu Lintas;
 - e. berhenti dan Parkir;
 - f. peringatan dengan bunyi dan sinar;
 - g. kecepatan maksimal atau minimal; dan/atau
 - h. tata cara penggandengan dan penempelan dengan Kendaraan lain.
- (5) Pada saat diadakan pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor wajib menunjukkan :
 - a. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor atau Surat Tanda Coba Kendaraan Bermotor;
 - b. Surat Izin Mengemudi;
 - c. bukti lulus uji berkala; dan/atau
 - d. tanda bukti lain yang sah.
- (6) Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor beroda empat atau lebih di Jalan dan penumpang yang duduk di sampingnya wajib mengenakan sabuk keselamatan.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2006 tentang Jalan

• **Persyaratan Teknis Jalan**

Pasal 12

- (1) Persyaratan teknis jalan meliputi kecepatan rencana, lebar badan jalan, kapasitas, jalan masuk, persimpangan sebidang, bangunan pelengkap, perlengkapan jalan, penggunaan jalan sesuai dengan fungsinya, dan tidak terputus. (2) Persyaratan teknis jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi ketentuan keamanan, keselamatan, dan lingkungan.

Pasal 13

- (1) Jalan arteri primer didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 60 (enam puluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 11 (sebelas) meter.*

Pasal 14

- (1) Jalan kolektor primer didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 40 (empat puluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 9 (sembilan) meter.*

Pasal 15

- (1) Jalan lokal primer didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 20 (dua puluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 7, 5 (tujuh koma lima) meter.*

Pasal 16

- (1) Jalan lingkungan primer didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 15 (lima belas) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 6,5 (enam koma lima) meter.*

Pasal 17

- (1) Jalan arteri sekunder didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 30 (tiga puluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 11 (sebelas) meter.*

Pasal 18

- (1) Jalan kolektor sekunder didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 20 (dua puluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 9 (sembilan) meter.*

Pasal 19

Jalan lokal sekunder didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 10 (sepuluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 7, 5 (tujuh koma lima) meter.

Pasal 20

- (1) Jalan lingkungan sekunder didesain berdasarkan kecepatan rencana paling rendah 10 (sepuluh) kilometer per jam dengan lebar badan jalan paling sedikit 6, 5 (enam koma lima) meter.*

- **Perlengkapan Jalan**

Pasal 22

- (1) Jalan dilengkapi dengan perlengkapan jalan.*
- (2) Perlengkapan jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan pengguna jalan.*

- (3) Perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan, baik wajib maupun tidak wajib.*
- (4) Perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus memenuhi ketentuan teknis perlengkapan jalan yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan.*
- (5) Perlengkapan jalan yang berkaitan tidak langsung dengan pengguna jalan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus memenuhi persyaratan teknis perlengkapan jalan.*

Pasal 23

- (1) Perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (3) diatur oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan setelah memperhatikan pendapat Menteri.*
- (2) Perlengkapan jalan yang berkaitan langsung dengan pengguna jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (3) pada pembangunan jalan baru dan peningkatan jalan dilaksanakan oleh penyelenggara jalan dengan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan.*
- (3) Perlengkapan jalan yang berkaitan tidak langsung dengan pengguna jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (5) dilaksanakan oleh penyelenggara jalan sesuai kewenangannya.*

- **Spesifikasi Jalan**

Pasal 32

- (1) Spesifikasi penyediaan prasarana jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (3) meliputi pengendalian jalan masuk, persimpangan sebidang, jumlah dan lebar lajur, ketersediaan median, serta pagar.*
- (2) Spesifikasi jalan bebas hambatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (3) meliputi pengendalian jalan masuk secara penuh, tidak ada persimpangan sebidang, dilengkapi pagar ruang milik jalan, dilengkapi dengan median, paling sedikit mempunyai 2 (dua) lajur setiap arah, dan lebar lajur paling sedikit 3,5 (tiga koma lima) meter.*
- (3) Spesifikasi jalan raya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (3) adalah jalan umum untuk lalu lintas secara menerus dengan pengendalian jalan masuk secara terbatas dan dilengkapi dengan median, paling sedikit 2 (dua) lajur setiap arah, lebar lajur paling sedikit 3,5 (tiga koma lima) meter.*

Spesifikasi jalan sedang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (3) adalah jalan umum dengan lalu lintas jarak sedang dengan pengendalian jalan masuk tidak dibatasi, paling sedikit 2 (dua) lajur untuk 2 (dua) arah dengan lebar jalur paling sedikit 7 (tujuh) meter.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

BAB IV

KEWAJIBAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM

Bagian Kesatu

Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum

Pasal 16

(1) Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum meliputi:

- a. komitmen dan kebijakan;
- b. pengorganisasian;
- c. manajemen bahaya dan risiko;
- d. fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor;
- e. dokumentasi dan data;
- f. peningkatan kompetensi dan pelatihan;
- g. tanggap darurat;
- h. pelaporan kecelakaan internal;
- i. monitoring dan evaluasi; dan
- j. pengukuran kinerja.

(2) Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh petugas atau unit yang bertanggung jawab di bidang sistem manajemen keselamatan angkutan umum.

Pasal 17

Komitmen dan kebijakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf a dinyatakan dalam visi, misi, kebijakan, dan sasaran perusahaan yang ingin dicapai untuk meningkatkan kinerja keselamatan dalam pelayanan angkutan umum.

Pasal 18

Pengorganisasian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf b berisi struktur organisasi, tugas dan fungsi unit organisasi perusahaan angkutan umum.

Pasal 19

Manajemen bahaya dan risiko sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c merupakan standar prosedur operasi untuk:

- a. menetapkan prosedur analisa risiko;
- b. melakukan analisa risiko setiap kegiatan;
- c. mendokumentasikan semua hasil analisa risiko; dan
- d. melakukan pengendalian risiko.

Pasal 20

Fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf d berupa tersedianya fasilitas penyimpanan suku cadang serta pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor yang digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan.

Pasal 21

Dokumentasi dan data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf e berupa tersedianya dokumentasi dan data terkait dengan penyelenggaraan kegiatan operasional perusahaan dalam mendukung pencapaian kinerja keselamatan.

Pasal 22

Peningkatan kompetensi dan pelatihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf f berupa :

- a. terpenuhinya persyaratan kompetensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan*
- b. adanya program pelatihan bagi tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan terutama bidang pekerjaan yang mengandung risiko tinggi secara berkala.*

Pasal 23

Tanggap darurat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf g berupa standar prosedur operasi untuk menghadapi setiap keadaan darurat yang meliputi:

- a. pengembangan dan penerapan manajemen tanggap darurat;*
- b. identifikasi semua potensi keadaan darurat yang mungkin timbul dalam kegiatan operasi; dan*
- c. sistem manajemen krisis dan tanggap darurat.*

Pasal 24

Pelaporan kecelakaan internal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf h merupakan laporan setiap kecelakaan lalu lintas yang memuat:

- a. lokasi kejadian kecelakaan;*
- b. kondisi lingkungan sekitar tempat kejadian kecelakaan; dan*
- c. identifikasi faktor penyebab kecelakaan.*

Pasal 25

Monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf i merupakan kegiatan tinjau ulang yang dilakukan secara berkala dalam waktu 3 (tiga) bulan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan keselamatan dalam perusahaan.

Pasal 26

- (1) Pengukuran kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf j merupakan kegiatan berkala untuk mengetahui tingkat keselamatan pelayanan angkutan yang dinyatakan dengan:*
 - a. Ratio antara jumlah kejadian kecelakaan dengan kendaraan kilometer; dan*
 - b. Ratio antara korban kecelakaan dengan kejadian kecelakaan.*
- (2) Perusahaan harus membuat, mengembangkan, dan melaksanakan standar prosedur operasi pemantauan dan pengukuran kinerja keselamatan secara berkala dan mendokumentasikan hasilnya.*

Pasal 27

Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ.

Pasal 28

- (1) Pembuatan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 dilakukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak izin penyelenggaraan angkutan umum diberikan.*

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022

Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang telah dibuat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaporkan kepada pemberi izin penyelenggaraan angkutan umum sesuai dengan kewenangannya.

- 4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas**
- 5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum**
- 6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74 Tahun 2021 Tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor**

Pasal 4

- (1) Sabuk Keselamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a harus dipasang di tempat duduk pengemudi dan tempat duduk penumpang.*

II. ANALISA

Analisis dilakukan berdasarkan fakta dan informasi yang berhasil dikumpulkan serta mempertimbangkan pernyataan para saksi. Selain itu, analisis komprehensif yang dilakukan juga memadukan suatu pendekatan asumsi dan perhitungan yang sesuai dengan pokok permasalahan sehingga faktor-faktor yang berkontribusi pada kecelakaan ini dapat ditemukan. Dengan demikian beberapa isu yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

II.1 Pengemudi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengemudi, surat ijin mengemudi yang dimiliki adalah jenis A, meskipun pengemudi telah memiliki pengalaman mengendarai mobil bus namun secara administrasi hal tersebut tidak dapat dibenarkan, karena jika mengemudi mobil bus dengan penumpang harus memiliki SIM jenis SIM B1.

Pengemudi mengaku telah beberapa kali melewati daerah lokasi kecelakaan, namun pengemudi memilih rute yang berbeda untuk berangkat dan pulang. Rute pulang / tempat terjadinya kecelakaan dipilih oleh pengemudi dengan pertimbangan jarak tempuh paling dekat dengan jalan utama. Pengemudi telah diberi peringatan oleh warga sekitar dan juga penumpang untuk tidak memaksa melewati rute tersebut.

II.2 Geometrik Jalan

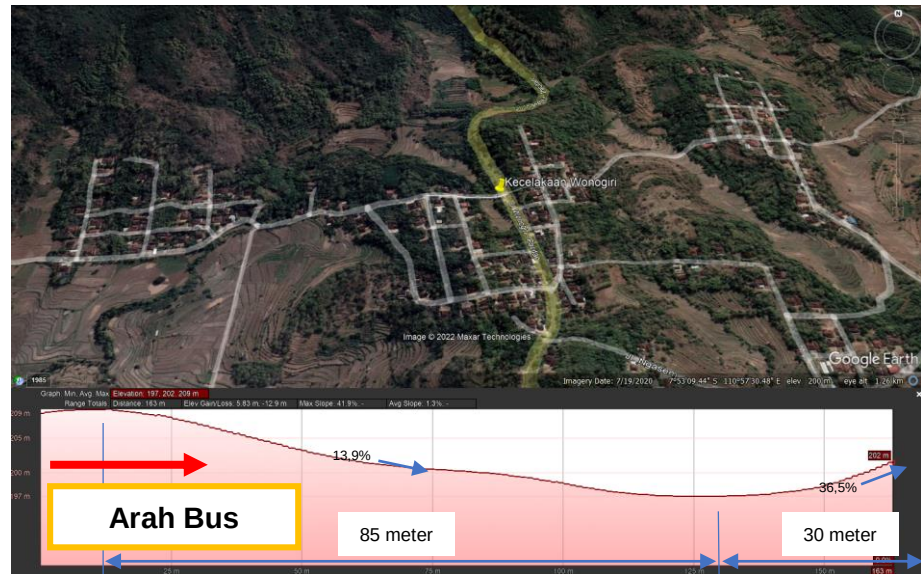
Jalan Yudhistiro III merupakan jalan desa yang berfungsi menghubungkan antar pusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan. Secara geometrik, jalan yudhistiro III belum memenuhi standar geometri yang dipersyaratkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan.

A. Penampang Melintang Jalan

Tipe jalan eksisting di lokasi kecelakaan adalah 1 Lajur 2 Arah dengan lebar jalan 2,1 meter dan bahu jalan masing masing kanan kiri 0,5 meter. Berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Bina Marga Nomor: 20/SE/Db/2021 bahwa jalan umum yang menghubungkan Kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, melayani angkutan lingkungan serta perjalanan menuju persil/rumah dengan lebar minimal jalan 3,5 meter.

B. Alinyemen Vertikal

Analisis alinyemen vertikal ini untuk mengidentifikasi *hazard* gagal nanjak dan kegagalan pengereman. Jalan Yudhistiro III memiliki desain alinyemen vertikal dengan *Gradient* maksimal 36,2% dengan panjang landai kritis tanjakan 85 meter dan turunan 30 meter.



Gambar 14. Gradien Jalan Yudhistiro III

II.3 Kondisi Perkerasan Jalan

Jalan dilokasi kejadian dengan perkerasan kaku /beton banyak ditumbuhi lumut dengan kerusakan jalan retak. Permukaan jalan yang cukup banyak ditumbuhi lumut berpotensi berkurangnya tingkat kekesatan pada jalan tersebut, terlebih lagi pada sisi jalan sebelah kanan datangnya mobil bus, perkerasan permukaan retak dan terdapat lubang, sedangkan pada permukaan jalan sebelah kiri datangnya mobil bus kondisi perkerasan baik, masih terdapat alur. Perbedaan kualitas perkerasan permukaan jalan tersebut menyebabkan adanya perbedaan gaya gesek antara ban dan permukaan jalan yang berpengaruh kepada gaya traksi.



Gambar 15. Gambar Ilustrasi Mobil Bus dengan Jalan



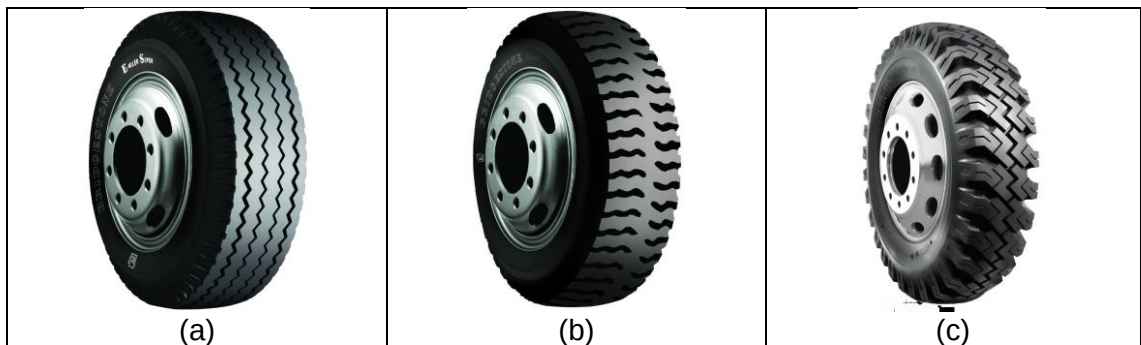
Gambar 16. Perkerasan Jalan dari Arah Tapak Ban Mobil Bus

II.4 Kelaikan kendaraan

Mobil bus secara administrasi terdaftar di Kabupaten Wonogiri dengan nomor kartu uji berkala No. Uji KRW15861 yang berlaku sampai dengan 2 Maret 2021. Saat kejadian kecelakaan mobil bus sudah 3 kali periode tidak melaksanakan uji berkala setiap 6 bulan sekali. Sehingga, secara administrasi mobil bus tidak laik jalan. Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri telah memberikan surat pemberitahuan keterlambatan uji kendaraan bermotor tertanggal 15 Juli 2022 dan surat teguran kendaraan angkutan desa yang tidak laik operasi tertanggal 3 Oktober 2022.

II.5 Mobil Bus Kehilangan Traksi

Mobil bus menggunakan jenis ban bias dengan pola *tread rib* (pola memanjang) berbentuk *zig-zag*. Berdasarkan keterangan *data book* ban yang dikeluarkan oleh PT. Bridgestone dan PT. Gajah Tunggal, pola *tread rib* berbentuk *zig-zag* dirancang untuk pemakaian di jalan aspal, jalan raya maupun jalan bebas hambatan karena mempunyai keunggulan kuat menahan beban, mengurangi panas saat kendaraan dioperasikan untuk jarak jauh, menepis air dengan maksimal, dan pengendalian prima walaupun penuh beban. Untuk kondisi jalan selain jalan raya seperti jalan off road, jalan pergunungan dengan medan tanjakan sulit, jalan bebatuan, jalan berlumpur, jalan pada area pertambangan, PT. Bridgestone dan PT. Gajah Tunggal merekomendasikan penggunaan ban dengan pola *tread lug* (pola melintang) maupun kombinasi antara pola *lug* melintang dan pola *tread rib* karena memiliki kemampuan traksi dan pengereman yang prima.



Sumber : PT. Bridgestone Tire Indonesia, 2021

Gambar 17. Pola Alur Ban (a) Pola Rib Zig Zag, (b) Pola Lug, (c) Pola Kombinasi

Mobil bus mempunyai konfigurasi sumbu 1.1 dengan sumbu penggerak pada sumbu belakang (RWD). Ban belakang mobil bus sebelah kiri mempunyai kedalaman alur ban < 1 mm. Berdasarkan Peraturan Pemerintah 55 tahun 2012 maka ban tersebut sudah tidak memenuhi persyaratan laik jalan, hal ini beresiko untuk mengurangi traksi ban sesuai dengan penelitian (Blythe & Day, 2002) yang menyimpulkan bahwa di jalan raya yang basah, traksi ban akan berkurang seiring dengan berkurangnya kedalaman alur ban. Akan tetapi pada jalan yang tidak ada genangan air, alur ban tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap traksi justru sebaliknya berpotensi untuk mengurangi luas kontak permukaan ban dengan permukaan jalan yang berpengaruh terhadap traksi.

Ban belakang mobil bus sebelah kanan memiliki kondisi permukaan telapak ban yang tidak rata pada satu sisi ditambah permukaan jalan yang retak yang memungkinkan menyebabkan berkurangnya permukaan kontak ban dengan jalan. Semakin berkurangnya permukaan kontak ban dengan jalan berbanding lurus dengan semakin berkurangnya traksi roda mobil bus. Berkurangnya traksi roda pada mobil bus akan menyebabkan energi yang dihasilkan oleh mesin tidak tersalurkan ke jalan secara optimal.

KNKT juga menemukan penggunaan ban dengan merek yang berbeda pada sumbu 2 mobil bus, dimana menurut (Blythe & Day, 2002) penggunaan ban dengan merk yang dikombinasikan tidak disarankan karena kemungkinan akan memiliki konstruksi dan desain alur yang berbeda serta tingkat gesekan yang berbeda.

Pada saat melewati tanjakan dibutuhkan traksi yang lebih tinggi dibandingkan jalan yang rata agar mobil bus bisa melewati tanjakan, apalagi tanjakan yang dilewati dengan gradien mencapai $\pm 36,2$ %. Selain itu kondisi permukaan jalan juga berpengaruh terhadap traksi roda mobil bus. Jalan yang dilewati mobil bus terbuat dari beton dengan kondisi permukaan jalan yang berbeda antara yang dilewati roda sebelah kanan dengan permukaan jalan yang dilewati roda sebelah kiri sebagaimana dijelaskan II.3.

Permukaan jalan yang berbeda kondisi dimana terdapat kerusakan yang signifikan pada permukaan jalan yang dilewati oleh roda kanan kemungkinan akan membuat perbedaan traksi pada kedua roda, dimana roda kanan akan memiliki traksi yang lebih rendah dibandingkan roda kiri. Dengan adanya sistem diferensial pada sumbu belakang sebagaimana dijelaskan pada I.11 kemungkinan energi yang dihasilkan mesin akan lebih besar disalurkan ke roda kanan sehingga saat melewati tanjakan pada lokasi kecelakaan roda kanan mobil bus mengalami *slip*. *Slip* pada roda kanan dapat terlihat dari jejak Ban (*skidmark*) di permukaan jalan (Gambar 12). Pada pertengahan tanjakan mobil bus bisa tidak melaju meskipun roda tetap berputar karena mobil bus sudah kehilangan traksi sehingga energi yang dihasilkan oleh mesin tidak tersalurkan ke jalan. Hal ini sesuai dengan keterangan pengemudi, mobil bus sempat tidak melaju meskipun berusaha menginjak pedal gas dan data faktual terlihat pada Gambar 11 dimana terdapat bekas terbakarnya rumput pada satu titik di sisi pipa gas buang. Pada saat bus kehilangan traksi, pengemudi berusaha menarik rek parkir dan menginjak rem utama serta melepas pedal gas akan tetapi beban mobil bus yang sudah melewati batas maksimum rancangannya sebagaimana dijelaskan pada subbab II.5, kemungkinan besar akan membuat mobil bus mundur, kehilangan kendali dan masuk kedalam kolam.

Hilangnya traksi roda saat melewati tanjakan adalah akibat dari permukaan ban yang tidak rata pada roda sumbu 2 sebelah kanan melewati tanjakan dengan gradien mencapai $\pm 36,2\%$ dan permukaan jalan yang rusak serta berlumut.

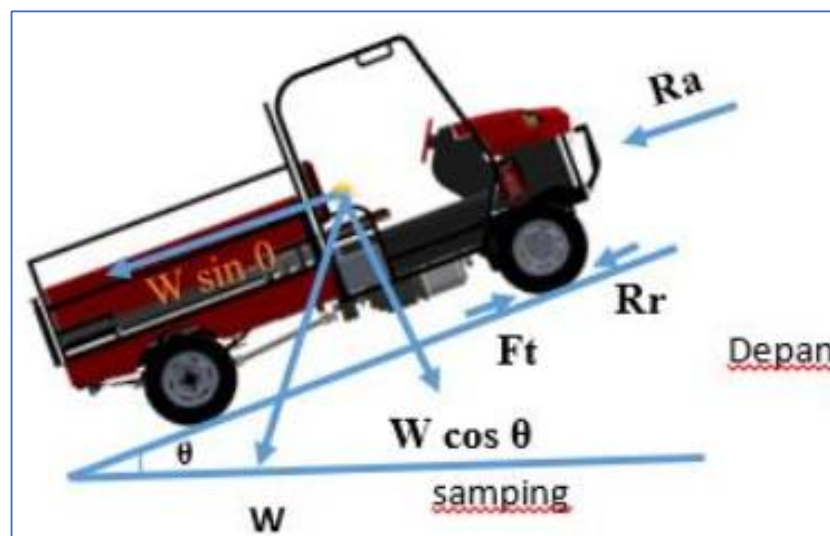
II.6 Beban Kendaraan pada saat melewati tanjakan

Pada saat melewati tanjakan mobil bus membawa 36 orang penumpang, jika berat masing-masing penumpang diasumsikan 60 kg (berdasarkan berat standar 1 orang yang digunakan dalam kartu uji berkala) maka berat total mobil bus menggunakan formula berikut:

$$\begin{aligned}\text{Perhitungan Berat total mobil bus saat melewati tanjakan (kg)} &= \text{Berat kosong} + \text{Berat Penumpang} + \text{Berat Pengemudi} \\ &= 3.000 + (36 \cdot 60) + 60 \\ &= 5.220 \text{ Kg}\end{aligned}$$

Mobil bus memiliki spesifikasi teknis jumlah berat yang diperbolehkan (JBB) adalah 5.150 Kg dan jumlah berat yangizinkan adalah 3.970 kg serta daya angkut penumpang adalah 14 orang setara dengan 870 Kg (data kartu uji berkala) .

Apabila dibandingkan asumsi beban mobil bus pada saat melewati tanjakan dengan berat maksimum kendaraan bermotor berikut muatannya yang diperbolehkan menurut rancangannya terdapat kelebihan sekitar 70 Kg. Perhitungan beban maksimum yang ditetapkan manufaktur berlaku dengan syarat kendaraan tersebut dilakukan perawatan sesuai dengan rekomendasi manufaktur. KNKT tidak menemukan riwayat pemeliharaan dan perbaikan yang terdokumentasi dari mobil bus.



Sumber : Rahman, 2018

Gambar 18. Gaya Yang Bekerja Pada Kendaraan 2 Sumbu

Pada saat kendaraan melewati tanjakan, kendaraan akan mengalami gaya hambat tanjakan. Gaya hambat yang diakibatkan adanya sudut tanjak yang dilewati oleh kendaraan sehingga beban kendaraan bertambah akibat gaya gravitasi yang muncul. Besarnya hambatan akibat sudut tanjak dapat dihitung dengan berikut:

$$R_g = W_{\text{total}} \sin \theta = \text{hambatan tanjakan (N)}$$

Dimana: R_g = gaya hambat tanjakan (N)

W_{total} = berat kendaraan penuh

θ = sudut tanjak

Gradeability adalah kemampuan suatu kendaraan untuk mendaki suatu tanjakan (gradient jalan). Semakin tinggi *gradeability* maka semakin tinggi pula hambatan tanjak karena pada kendaraan harus melawan massa kendaraan tersebut dikali dengan percepatan gravitasi (Rahman, 2018). Gaya hambat tanjakan yang berasal dari beban mobil bus yang sudah melewati batas maksimum rancangannya kemungkinan besar berkontribusi untuk membuat kendaraan mundur pada jalan tanjakan dengan gradien mencapai 36,2% karena pengaruh gravitasi pada saat mobil bus kehilangan traksi antara roda dan jalan

II.7 Sistem Pengereman

Mitsubishi FE 304 menggunakan sistem pengereman *hidraulis* dengan *vacuum servo* pada rem utama (*service brake*) dan rem parkir menggunakan tipe *internal expanding* di belakang transmisi. Hasil pemeriksaan ketebalan kampas rem kedua roda pada sumbu penggerak masih masuk kedalam ambang batas yaitu 4 mm (service manual book Mitsubishi tipe FE tahun produksi 1996-2001), akan tetapi ditemukan beberapa kondisi yang tidak ideal pada sistem rem yang memungkinkan dapat mengurangi kemampuan sistem pengereman sebagaimana dijelaskan pada point I.8.

Persyaratan keselamatan kendaraan yang berlaku untuk pengujian kendaraan baru (*type approval*) saat yang berlaku internasional untuk Sistem pengereman parkir harus mampu menahan kendaraan bermuatan agar tetap diam pada kemiringan 18% pada jalan menanjak atau menurun. (UN Regulation R13, 2018).

Pada saat situasi normal kemungkinan pengereman tidak menunjukkan gejala penurunan kemampuan akan tetapi pada saat situasi ekstrim dengan tanjakan mencapai 36,2% maka dibutuhkan kemampuan pengereman sistem pengereman yang maksimal. Dengan beberapa temuan kondisi sistem pengereman yang tidak ideal serta tidak ditemukannya riwayat perawatan rutin maupun perbaikan dari mobil bus serta tidak ditemukannya skidmark bekas pengereman di jalan dimungkinkan sistem pengereman tidak bekerja optimal pada saat kejadian.

II.8 Penggunaan Sabuk Keselamatan dan *Survival Space*

Hasil investigasi menemukan kursi penumpang mobil bus tidak dilengkapi dengan sabuk keselamatan. Menurut peraturan menteri 74 tahun 2021 tentang perlengkapan keselamatan kendaraan bermotor, kendaraan bermotor selain sepeda motor harus dilengkapi dengan sabuk keselamatan di tempat duduk pengemudi dan tempat duduk penumpang. Tidak dilengkapinya kursi penumpang dengan sabuk pengaman memperbesar kemungkinan penumpang akan saling bertindihan saat mobil bus terguling.

Mobil bus membawa 36 orang penumpang sedangkan tempat duduk yang tersedia hanya 14 tempat duduk sehingga terdapat 22 orang yang tidak mendapatkan tempat duduk. Jumlah penumpang yang melebihi jumlah tempat duduk yang disediakan

menyebabkan penumpang mengisi area kosong pada kompartemen penumpang sehingga gerakan penumpang sangat terbatas. Berkurangnya *survival space* menyebabkan meningkatnya *fatality* saat terjadi kecelakaan karena penumpang akan saling bertindihan ke arah tergulingnya mobil bus terutama penumpang pada area tempat duduk sebelah kanan. Selain itu *fatality* meningkat dikarenakan bodi mobil bus sebelah kanan terendam air kolam dengan kedalaman ± 70 cm. Hal ini yang menyebabkan mayoritas penumpang meninggal dunia dikarenakan kekurangan oksigen untuk bernafas.

II.9 Sistem Manajemen Keselamatan Koperasi Jasa Angkutan

Pemilik mobil merupakan kepemilikan individu dari pengemudi yang masuk dalam keanggotaan KSU Panca Tunggal, namun secara dokumen administrasi Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) dan Kartu Uji Berkala Kendaraan Bermotor atas nama KSU Panca Tunggal. Koperasi Serba Usaha (KSU) Panca Tunggal sebagai pemilik izin trayek untuk mobil bus belum menerapkan sistem manajemen keselamatan dalam kegiatan operasionalnya, sehingga terdapat beberapa hal yang memang penting untuk menciptakan kendaraan berkeselamatan belum menjadi perhatian. Salah satu yang paling mendasar adalah melakukan perawatan secara berkala dan terdokumentasi. Ketika melakukan investigasi, KNKT tidak menemukan riwayat perawatan rutin maupun perbaikan dari mobil bus.

Manajemen KSU Panca Tunggal tidak mempunyai kewenangan untuk melakukan pengawasan terhadap operasional kendaraan, perawatan dan perbaikan serta pengujian berkala sehingga untuk kegiatan perawatan dan perbaikan serta pengujian berkala hanya bersifat himbauan.

Berdasarkan Permenhub Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Permenhub 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum pasal 4 ayat 1 menyatakan bahwa Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri untuk dapat memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perusahaan angkutan umum yang tergabung dalam koperasi angkutan umum.

III. KESIMPULAN

III.1 Temuan-temuan

1. Mobil bus dengan nomor kendaraan AD-1684-BG berangkat pada hari Senin, tanggal 21 November 2022 dari Dusun Bendungan Desa Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi menuju Dusun Kepuh Kulon Desa Bumiharjo Kecamatan Nguntoronadi sekitar jam 18.30 WIB.
2. Mobil bus membawa 43 penumpang yang mayoritas ibu ibu untuk melihat bayi lahir.
3. Mobil bus melewati lokasi kejadian di Jalan Yudhistiro III sekitar jam 19.45 WIB.
4. Alinyemen/kemiringan jalan mencapai $\pm 36,2 \%$.
5. 7 (tujuh) orang penumpang memilih untuk turun dan berjalan kaki menunggu di ujung tanjakan.
6. Saat melewati tanjakan pengemudi menggunakan persneling 1.
7. Lebar badan jalan 2,1meter dengan perkerasan jalan beton masing-masing 0,7 meter. Kondisi permukaan perkerasan jalan retak dan berlumut.
8. Terdapat penggunaan ban dengan merek yang berbeda pada sumbu 2 mobil bus.
9. Terdapat perbedaan permukaan jalan antara tapak ban sebelah kiri dan permukaan jalan tapak ban sebelah kanan.
10. Ketinggian Air Kolam di Lokasi Kejadian Kecelakaan (± 70 cm).
11. Mobil bus secara administrasi terdaftar sebagai kendaraan bermotor wajib uji (KBWU) di Kabupaten Wonogiri dan masa berlaku uji berkala sampai tanggal 2 Maret 2021.
12. Kejadian kecelakaan ini mengakibatkan 8 (Delapan) orang meninggal dunia dan 29 orang luka ringan. Korban meninggal di lokasi 3 (Tiga) orang dan 5 (Lima) orang meninggal dalam perjalanan ke rumah sakit.
13. Kondisi ban sebelah kiri pada sumbu ke-2 (kedua) mobil bus sudah aus.
14. Kedalaman alur ban sebelah kanan pada sumbu ke-2 (kedua) mobil bus masih dalam batas aman yaitu $\pm 5,8$ mm, akan tetapi ban sudah tidak rata (bergelombang).
15. Penutup reservoir minyak rem menggunakan karet sendal yang sudah dilakukan modifikasi.
16. *Cover Brake wheel cylinder* (silinder rem roda) sebelah kiri bagian belakang pada sumbu 2 mengalami kerusakan dan terdapat rembesan minyak rem.
17. Kondisi tromol rem roda sebelah kiri pada sumbu ke-2 (kedua) sudah bergelombang.
18. Mobil bus tidak dilengkapi sabuk keselamatan pada kursi penumpang.
19. Penumpang saling bertindihan ketika mobil bus terguling.

III.2 Faktor Yang Berkontribusi

Faktor yang berkontribusi terjadinya kecelakaan ini adalah sebagai berikut:

1. Alinyemen/kemiringan jalan mencapai $\pm 36,2 \%$.
2. Perbedaan permukaan jalan antara tapak ban sebelah kiri dan permukaan jalan tapak ban sebelah kanan.

III.3 Penyebab Terjadinya Kecelakaan

Komite Nasional Keselamatan Transportasi menentukan bahwa kemungkinan penyebab dari kecelakaan ini dikarenakan mobil bus kehilangan traksi saat melewati tanjakan dengan kemiringan mencapai 36,2% serta terdapat perbedaan permukaan jalan antara tapak ban sebelah kiri dan tapak ban sebelah kanan.

III.4 Fatalitas

Penyebab terjadinya fatalitas pada korban kecelakaan adanya genangan air kolam yang mengakibatkan korban kehilangan oksigen dan gangguan pernafasan serta tertindih penumpang lainnya.

IV. REKOMENDASI

Untuk mencegah terulangnya kecelakaan tersebut disampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

A. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan

- 1) Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada Perusahaan Otobus (PO) baik yang berdiri sendiri maupun bernaung dalam Koperasi Angkutan untuk dapat menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Permenhub 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.
- 2) Mewajibkan penggunaan sabuk keselamatan (*Safety Belt*) bagi seluruh penumpang kendaraan roda empat berdasarkan Permenhub Nomor 26 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas dan Permenhub Nomor PM 74 Tahun 2021 Tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor Pasal 4.

B. Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia

Melakukan penindakan dan pengawasan kepada pengguna jalan untuk pemenuhan surai izin mengemudi disesuaikan dengan jenis kendaraan berdasarkan Undang Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 77.

C. Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah

- 1) Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada Perusahaan Otobus (PO) bernaung dalam Koperasi Angkutan untuk dapat menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Permenhub 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.
- 2) Melaksanakan Pengawasan terhadap kelaikan angkutan umum melalui mekanisme Pengujian Kendaraan Bermotor.
- 3) Bekerjasama dengan Pihak Kepolisian untuk melakukan pengawasan kepada pengemudi angkutan umum agar dapat mengikuti Undang Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 77 tentang Surat Izin Mengemudi.
- 4) Membuat kajian pembatasan operasional kendaraan angkutan di daerah yang memiliki kondisi jalanan turunan dan tanjakan ekstrim.

Dari rekomendasi yang diberikan KNKT kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri dan telah ditanggapi berdasarkan surat Nomor 551.2/1165 Tanggal 7 Agustus 2023 perihal Tindak Lanjut Surat KNKT.

Berdasarkan surat tersebut dan hasil telaah tim KNKT, rekomendasi yang diberikan dinyatakan selesai/ditutup. Terima kasih kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri yang telah melaksanakan rekomendasi KNKT.

V. DAFTAR PUSTAKA

1. Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas.
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74 Tahun 2021 Tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor
6. Blythe, W., & Day, T. (2002). Single Vehicle Wet Road Loss of Control; Effects of Tire Tread. SAE International, 1-27.
7. Brach, M., & Brach, R. (2011). Vehicle Accident Analysis and Reconstruction Methods (Vol. Second Edition). Pennsylvania, USA: SAE International.
8. PT. Krama. Yudha. T. B. (1998). Workshop Manual. Jakarta.
9. PT. Bridgestone Tire Indonesia. (2021). commercial tire catalogue. PT. Bridgestone Tire Indonesia.
10. Rahman, R. F. (2018). Perancangan dan Analisis Karakteristik Traksi Pada Mobil Multiguna Pedesaan Waprodes. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PERHUBUNGAN**

Jalan Raden Mas Said Nomor 2 Wonogiri 57601

Telepon (0273) 321147 Faks. (0273) 321147

Website : www.dishub.wonogirikab.go.id Email : dishub@wonogirikab.go.id

Wonogiri, 7 Agustus 2023

Kepada :

Nomor : 551.2 / 1165
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Tindak Lanjut Surat KNKT

Yth. Ketua Komite Nasional
Keselamatan Transportasi
(KNKT)
di-
Jakarta

Menindaklanjuti surat KNKT nomor IK.303/1/19/KNKT/2023 tentang Draf Laporan Akhir KNKT.22.11.15.01 terkait rekomendasi keselamatan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri sebagai berikut :

1. Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada Perusahaan Otobus (PO) bernaung dalam Koperasi Angkutan untuk dapat menerapkan sistem manajemen keselamatan angkutan umum berdasarkan peraturan pemerintah No. 37 tahun 2017 tentang keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan dan Permenhub No. 85 tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum;
 2. Melaksanakan pengawasan terhadap kelaikan angkutan umum melalui mekanisme kendaraan bermotor;
 3. Bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk melakukan pengawasan kepada pengemudi angkutan umum agar dapat mengikuti undang-undang Nomor. 22 tahun 2019 tentang lalu lintas dan angkutan jalan pasal 77 tentang surat izin mengemudi;
 4. Membuat kajian pembatasan operasional kendaraan angkutan di daerah yang memiliki kondisi jalanan turunan dan tanjakan ekstrim.
- Berdasarkan poin-poin yang terlampir di atas berikut kami sampaikan tanggapan beserta data dukung terkait hal di atas :

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri telah melakukan pembinaan kepada pengusaha angkutan umum (PT atau Koperasi) terkait keselamatan dan keamanan penumpang angkutan umum. Terlampir Surat Nomor : 551.2/1443 tanggal 3 Oktober 2022 tentang Surat Teguran Kendaraan Angkudes yang Tidak Layak Operasi dan Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pembinaan kepada perusahaan angkutan umum di Kabupaten Wonogiri oleh Kepala Dinas Kabupaten Wonogiri;
2. Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri melakukan teguran kepada perusahaan angkutan umum (PT atau Koperasi) yang kendaraannya terlambat melakukan pengujian berkala (Kir). Terlampir Surat Nomor : 551.2/1022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Pemberitahuan Keterlambatan Uji Kendaraan Bermotor (KIR);
3. Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri sudah secara berkala bekerjasama dengan Satlantas Polres Wonogiri mengadakan operasi laik jalan. Terlampir laporan kegiatan operasi laik jalan;

4. Kajian Lokasi Kecelakaan :

Dalam PM Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dengan Trayek pasal 65 ayat (1) dijelaskan bahwa Perusahaan Angkutan umum wajib memiliki izin penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek dan dalam Perda Kabupaten Wonogiri Nomor 2 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perhubungan Pasal 80 ayat (1) dijelaskan bahwa Setiap pengemudi dan Perusahaan Angkutan Umum yang menyelenggarakan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum, wajib mematuhi ketentuan mengenai (a) izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek atau izin penyelenggaraan angkutan orang tidak dalam trayek dan (b) persyaratan teknis dan laik Jalan Kendaraan Bermotor.

Berdasarkan peraturan tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri memiliki kewajiban dan kewenangan mengenai pengawasan dan pembatasan operasional kendaraan angkutan umum sesuai ijin trayek dan kelaikan jalan kendaraan bermotor. Dinas perhubungan Kabupaten Wonogiri secara berkala melakukan kegiatan pengawasan kelaikan jalan angkutan umum yang berlaku dengan mengecek kelaikan jalan dari angkutan umum dan kesesuaian kapasitas penumpang yang dapat ditampung. Kesesuaian trayek angkutan umum juga dilakukan dengan pengecekan rute angkutan yang melewati ruas jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan aman dan memiliki turunan dan tanjakan yang tidak terlalu ekstrim. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan dari kegiatan operasional angkutan umum. Selain kewenangan dan kewajiban yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri, pihak pemilik perusahaan atau kendaraan angkutan umum juga berperan penting dalam melaksanakan kegiatan keamanan dan keselamatan kegiatan operasional kendaraan angkutan umum dengan wajib mematuhi peraturan yang berlaku.

Sebagai tindak lanjut Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri Bekerjasama dengan Kepala Desa terkait kejadian kecelakaan kendaraan bermotor tersebut. Karena jalan tersebut merupakan jalan pedesaan, sehingga kekurangan pemasangan rambu dan perlengkapannya kita serahkan pada pihak Desa.

Dinas Perhubungan sebagai tim teknisi untuk memasang perlengkapan jalan tersebut. Sampai saat ini telah dilakukan pemasangan lampu penerangan jalan dan larangan untuk roda empat melewati jalan tersebut

Demikian tanggapan rekomendasi ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.



KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN WONOGIRI,

WALUYO, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670220 198803 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PERHUBUNGAN

Jalan Raden Mas Said Nomor 2 Wonogiri 57601

Telepon (0273) 321147 Faks. (0273) 321147

Email : dishub@wonogirikab.go.id Website : www.dishub.wonogirikab.go.id

Wonogiri, 03 Oktober 2022

Nomor : 551.2 / 1443
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Teguran Kendaraan Angkudes
yang Tidak Layak Operasi

K e p a d a :

Yth. (terlampir)
di-

Tempat

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan dan Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 2 Tahun 2018 Pasal 68 ayat (4) tentang Pelaksanaan peremajaan kendaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan paling lambat setelah usia maksimum kendaraan 25 (dua puluh lima) tahun untuk angkutan perkotaan dan angkutan perdesaan, Pasal 80 ayat (1) tentang Setiap pengemudi dan Perusahaan Angkutan Umum yang menyelenggarakan angkutan orang dengan Kendaraan Bermotor Umum, wajib mematuhi ketentuan mengenai :

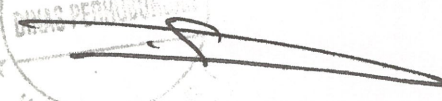
- a) Izin penyelenggaraan Angkutan orang dalam Trayek atau izin penyelenggaraan Angkutan orang tidak dalam trayek; dan
- b) Persyaratan teknis dan laik Jalan Kendaraan Bermotor.

Sehubungan dengan peraturan tersebut, ditujukan kepada seluruh pemilik usaha Angkutan Umum .Perdesaan di wilayah Kabupaten Wonogiri **DILARANG MENGOPERASIONALKAN** Kendaraan yang tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud.

Apabila tetap melanggar maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan terima kasih.

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN,


WALUYO, S.Sos., M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19670220 198803 1 006

Tembusan :

1. Bupati Wonogiri (sebagai laporan);
2. Ketua DPC Organda Kab. Wonogiri;
3. Kepala Satpol PP Kab. Wonogiri;
4. Kepala DPMPTSP Kab. Wonogiri.

LAMPIRAN

1. KETUA KOPERASI BOLO RODA MANUNGGAL MULYO
2. KETUA KSU PANCA TUNGGAL
3. KETUA KSU MAHADEWI
4. KETUA KSU TRESNO MULYO
5. KETUA KSU MAMA PUTRA MANDIRI
6. DIREKTUR PT. WIJAYA PUTERA PERKASA
7. DIREKTUR PT. KUSUMA MULIA GAJAH ASLI
8. DIREKTUR PT. TUNGGAL MARGO JOYO
9. DIREKTUR PT. TUNGGAL MEMORY GROUP
10. DIREKTUR PT. SEJAHTERA MULYA ABADI
11. DIREKTUR PT. SARI PUTRA MANDIRI
12. DIREKTUR PT. AMRI AZZAHRA FRIENDS
13. DIREKTUR PT. SRI REJEKI SEJAHTERA
14. DIREKTUR PT. SUMBA PUTRA LESTARI



LAMPIRAN KENDARAAN YANG TIDAK LAYAK BEROPERASI

NO	TNKB	ASAL PT/KOPERASI
1.	AD 1461 FG	PT AMRI AZZAHRA FRIENDS
2.	AD 1460 BG	PT AMRI AZZAHRA FRIENDS
3.	AD 1602 BG	PT AMRI AZZAHRA FRIENDS
4.	AD 1464 EG	PT TUNGGAL MEMORY GROUP
5.	AD 7321 OG	KSU PANCA TUNGGAL
6.	AD 7323 OG	KSU PANCA TUNGGAL
7.	AD 1486 DG	KSU PANCA TUNGGAL
8.	AD 1684 BG	KSU PANCA TUNGGAL
9.	AD 1552 BG	PT SUMBA PUTRA LESTARI



Kegiatan sosialisasi dan pembinaan kepada perusahaan angkutan umum di Kabupaten Wonogiri oleh Kepala Dinas Kabupaten Wonogiri



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PERHUBUNGAN

Jalan R. Mas Said No. 2 Wonogiri 57601

Telpn (0273) 321 147, Faks. (0273) 321147

Email : dishub@wonogirikab.go.id Website : dishub.wonogirikab.go.id

Wonogiri, 15 Juli 2022

Kepada :

Nomor : 551.2/ 1022
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Pemberitahuan Keterlambatan Uji
Kendaraan Bermotor (KIR)

Yth.

di
WONOGIRI

Berdasarkan:

1. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perhubungan.

Sehubungan hal tersebut kami menghimbau kepada Pemilik/Pengelola Perusahaan Otobus yang beroperasi di kabupaten Wonogiri untuk menertibkan surat-surat kelengkapan kendaraan salah satunya Uji Kendaraan Bermotor (KIR) kepada armada bus yang beroperasi.

Demikian untuk menjadi perhatian dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN

WALUYO. S. Sos, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19670220 198803 1 006

Tembusan :

- Bupati Wonogiri (sebagai laporan);

DAFTAR KENDARAAN BERMOTOR WAJIB UJI JENIS BUS YANG TERLAMBAT MELAKSANAKAN UJI
TAHUN 2022 PER 31 MEI 2022

NO.	NO. KENDARAAN	NO. UJI	SIFAT		NAMA PEMILIK	ALAMAT PEMILIK	TANGGAL HABIS UJI
			U	TU			
1	AD-1665-AR	WNG5541	√		KSU TRESNO MULYO	EROMOKO WONOGIRI	10/08/2020
2	AD-1466-FG	JKT448054	√		KSU TRESNO MULYO	SEMANDING RT 3/1 BATURETNO WONOGIRI	08/07/2021
3	AD-7065-OG	WNG5540	√		KSU TRESNO MULYO	EROMOKO WONOGIRI	14/07/2021
4	AD-1405-GG	WNG3194		√	KSU TRESNO MULYO	JL RAYA BAURESAN WONOGIRI	20/07/2021
5	AD-7079-JG	WNG3483	√		KSU TRESNO MULYO	BATU TENGAH BATURETNO WONOGIRI	20/07/2021
6	AD-7075-OG	WNG5884	√		KSU TRESNO MULYO	GLONGGONG RT 4/3 GIRIWOYO WONOGIRI	20/07/2021
7	AD-7078-JG	BD2286A	√		KSU TRESNO MULYO	BATU TENGAH BATURETNO WONOGIRI	20/07/2021
8	AD-7059-OG	KL2431	√		KSU TRESNO MULYO	GLONGGONG RT 4/3 GIRIWOYO WONOGIRI	20/07/2021
9	AD-7058-JG	SA3676	√		KSU TRESNO MULYO	TULAKAN RT 1/16 PRACIMANTORO WONOGIRI	20/07/2021
10	AD-1705-BG	KW6784		√	KSU TRESNO MULYO	NGRAWAN RT 1/2 EROMOKO WONOGIRI	20/07/2021
11	AD-7057-AG	KL1650	√		KSU TRESNO MULYO	NGRAWAN RT 1/2 EROMOKO WONOGIRI	20/07/2021
12	AD-1579-EG	WNG6067	√		KSU TRESNO MULYO	GLONGGONG RT 4/3 GIRIWOYO WONOGIRI	19/10/2021
13	AD-7123-AG	SMI4804	√		KSU TRESNO MULYO	CENGKL OK 3/7 NGADIROJO WONOGIRI	12/05/2022
14	AD-1536-BR	JKT637024	√		KSU PANCA TUNGGAL	KAJEN JL. SEMANGKA NO. 2 RT 3/10 GIRIPURWO WONOGIRI	19/01/2020
15	AD-1685-BG	WNG5619	√		KSU PANCA TUNGGAL	KAJEN JL. SEMANGKA NO. 2 RT 3/10 GIRIPURWO WONOGIRI	19/01/2020
16	AD-1707-BG	WNG5683	√		KSU PANCA TUNGGAL	KEBONAGUNG RT 3/1 KEBONAGUNG SIDOHARJO WONOGIRI	02/04/2020
17	AD-1534-EG	WNG5146	√		KSU PANCA TUNGGAL	JL. SEMANGKA 11 KAJEN 3/1 GIRIPURWO	29/05/2020
18	AD-2501-EG	KRW12340	√		KSU PANCA TUNGGAL	NGRAWAN 1/2 NGUNGGAHAN EROMOKO WONOGIRI	12/06/2020
19	AD-1547-EG	KM2410	√		KSU PANCA TUNGGAL	JL. SEMANGKA II KAJEN RT 3/10 GIRIPURWO WONOGIRI	10/08/2020
20	AD-1467-EG	JKT509788	√		KSU PANCA TUNGGAL	PULE RT 1/3 NGADIROJO WONOGIRI	12/12/2020
21	AD-7006-OG	YK25407	√		KSU PANCA TUNGGAL	KERJOLOR NGADIROJO WONOGIRI	06/01/2021
22	AD-1463-AG	PWT13178	√		KSU PANCA TUNGGAL	TREMES RT 2/1 SIDOHARJO WONOGIRI	27/01/2021
23	AD-1509-BR	WNG11333		√	KSU PANCA TUNGGAL	KAJEN RT 3/10 GIRIPURWO WONOGIRI	28/01/2021
24	AD-1525-EG	SLW1237A	√		KSU PANCA TUNGGAL	GLEDEGAN RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	10/02/2021
25	AD-1484-FG	CN3458A	√		KSU PANCA TUNGGAL	JL SEMANGKA RT 3/10 GIRIPURWO WONOGIRI	14/02/2021
26	AD-1533-BG	WNG5397	√		KSU PANCA TUNGGAL	KRAPYAK SIDOHARJO WONOGIRI	24/02/2021
27	AD-1684-BG	KRW15861	√		KSU PANCA TUNGGAL	NGRAWAN RT 1/2 EROMOKO WONOGIRI	03/03/2021
28	AD-1666-AG	PBR29296	√		KSU PANCA TUNGGAL	NGUNTORONADI WONOGIRI	04/09/2021
29	AD-7036-OG	TBL112	√		KSU PANCA TUNGGAL	TULAKAN RT 1/3 TIRTOMOYO WONOGIRI	25/09/2021

30	AD-1687-BG	WNG5620	√		KSU PANCA TUNGGAL	SIDOKRIYO RT 1/4 KERJO LOR NGADIROJO WONOGIRI	09/10/2021
31	AD-7138-OG	WNG5639	√		KSU PANCA TUNGGAL	JL SEMANGKA RT 3/10 GIRIPURWO WONOGIRI	21/12/2021
32	AD-1579-BR	JKT1506198	√		KSU PANCA TUNGGAL	JL SEMANGKA KAJEN 3/1 GIRIPURWO WONOGIRI	06/03/2022
33	AD-7142-AG	WNG5556	√		KSU PANCA TUNGGAL	MAREKAN PULE SELOGIRI	08/03/2022
34	AD-1699-AG	WNG6746	√		KSU PANCA TUNGGAL	KRENDETAN KIDUL 4/5 TIRTOMOYO WONOGIRI	17/03/2022
35	AD-7165-OG	WNG6796	√		KSU PANCA TUNGGAL	PULE 1/3 NGADIROJO WONOGIRI	08/04/2022
36	AD-1628-DR	SB250194K	√		KSU PANCA TUNGGAL	JL SEMANGKA KAJEN 3/10 GIRIPURWO WONOGIRI	29/04/2022
37	AD-7231-OG	WNG10861	√		KSU PANCA TUNGGAL	JL SEMANGKA II KAJEN 3/10 GIRIPURWO WONOGIRI	15/05/2022
38	AD-1532-BR	SM117546	√		KSU PANCA TUNGGAL	JL SEMANGKA II KAJEN 3/10 GIRIPURWO WONOGIRI	17/05/2022
39	AD-1518-BR	SI26251	√		KSU PANCA TUNGGAL	JL SEMANGKA II KAJEN 3/10 GIRIPURWO WONOGIRI	25/05/2022
40	AD-1407-FG	WNG5788	√		KSU MENDANG SARI	MLPOHARJO 02/03 WURYANTORO WONOGIRI	21/04/2020
41	AD-1587-BR	CN30524	√		KSU MENDANG SARI	KEDUNG KLEPU RT 1/2 MANYARAN WONOGIRI	24/02/2021
42	AD-7037-OG	IM10116	√		KSU MENDANG SARI	KEDUNG KLEPU RT 1/2 MANYARAN WONOGIRI	19/04/2021
43	AD-1711-BG	WNG5675	√		KSU MAMA PUTRA	JATISRONO WONOGIRI	22/04/2021
44	AD-1513-FG	JKT442947	√		KSU MAMA PUTRA	NGRAWAN RT 1/2 EROMOKO WONOGIRI	22/04/2021
45	AD-1506-BG	WNG5300	√		KSU MAMA PUTRA	MIRAHAN JATISRONO WONOGIRI	23/10/2021
46	AD-1220-G	WNG5279	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	JL. YUDHISTIRO IV 2/18 WONOKARTO WONOGIRI	19/01/2020
47	AD-1237-G	WNG5184	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	RANDUSARI NGADIROJO WONOGIRI	13/02/2020
48	AD-1211-AG	UNR9597	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	JL. DEWI SARTIKA 42 3/6 WONOKARTO WONOGIRI	17/04/2020
49	AD-1135-G	SKH2885	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	JL. A YANI 13 WONOKARTO 1/2 WONOGIRI	22/04/2020
50	AD-1188-G	WNG6606	√		KOP NGUDI RUKUN	DONOHARJO RT 4/1 WURYOREJO WONOGIRI	25/04/2020
51	AD-1137-G	JKT736297	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	GIRIPURWO RT 3/7 GIRIPURWO WONOGIRI	06/01/2021
52	AD-1032-0X	WNG5676	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	01/04/2021
53	AD-1034-AG	JKT1203643	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	01/04/2021
54	AD-1209-G	WNG6890	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	NGRECO RT 2/17 NGADIROJO WONOGIRI	01/04/2021
55	AD-1071-G	JKT770979	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	06/04/2021
56	AD-1210-AG	BI5330	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	07/04/2021
57	AD-1004-OG	WNG7048	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	12/14/2021
58	AD-1026-AG	SG15687A	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	02/05/2021
59	AD-1158-G	WNG6164	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	03/06/2021
60	AD-1010-AG	WNG8383	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	03/06/2021
61	AD1121-G	WNG5889	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	WURYOREJO WONOGIRI	06/11/2021
62	AD-1122-G	WNG11435	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	18/11/2021
63	AD-1197-G	WNG6149	√		KOPPANG NGUDI RUKUN	WONOKARTO 1/2 WONOKARTO WONOGIRI	10/12/2021

64	AD-1037-AG	BKS51776	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	18/12/2021
65	AD-1029-OG	BD124429	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	KEPYAR RT 1/5 NGADIROJO WONOGIRI	22/12/2021
66	AD-1222-G	WNG11263		✓	KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	12/02/2022
67	AD-1030-AG	JKT733306	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	28/02/2022
68	AD-1198-G	WNG6151	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	JL PELEM III NO 17 KAJEN GIRIPURWO WONOGIRI	04/04/2022
69	AD-1132-G	WNG6496	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	04/04/2022
70	AD-1196-G	WNG7346		✓	KOPPANG NGUDI RUKUN	NGRECO RT 2/17 NGADIROJO WONOGIRI	06/04/2022
71	AD-1033-OG	WNG8579	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	JL S PARMAN 4/6 WONOKARTO WONOGIRI	06/04/2022
72	AD-1088-G	WNG11250	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	06/04/2022
73	AD-1032-AG	JKT1343539	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	06/04/2022
74	AD-1036-AG	JKT766810	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	06/04/2022
75	AD-1236-G	WNG6781	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	WONOKARTO 2/2 WONOGIRI	07/04/2022
76	AD-1235-G	WNG11464	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	GIRIPURWO RT3/7 GIRIPURWO WONOGIRI	08/04/2022
77	AD-1230-G	WNG5606	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	GIRIWONO WONOGIRI	11/04/2022
78	AD-1015-AG	WNG11360	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	GERDU 2/7 GIRIPURWO WONOGIRI	14/04/2022
79	AD-1028-AG	JKT733207	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	15/04/2022
80	AD-1027-AG	WNG11903	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	KIOS TERMINAL ANGKUTA WONOGIRI	25/04/2022
81	AD-1203-G	WNG5850	✓		KOPPANG NGUDI RUKUN	KALORAN GIRITIRTO WONOGIRI	29/04/2022
82	AD-1455-EG	WNG5893	✓		KOP SERBA USAHA GIRI M	BERO 1/2 MANYARAN WONOGIRI	06/02/2021
83	AD-1591-EG	WNG5034	✓		KSU GIRI MAKUR	SELOGIRI WONOGIRI	16/02/2020
84	AD-1512-EG	WNG5083	✓		KSU GIRI MAKUR	SELOGIRI WONOGIRI	27/09/2020
85	AD-7143-AG	SKH843	✓		KSU GIRI MAKUR	NGABEYAN SIDOHARJO WONOGIRI	20/11/2021
86	AD-1419-EG	BB1480	✓		KOP MAHA DEWI	CENGKAL RT 1/3 MLOPOHARJO WURYANTORO WONOGIRI	05/01/2020
87	AD-1489-EG	WNG5065	✓		KOP MAHA DEWI	PURWOHARJO RT 3/4 MOJOPURO WURYANTORO WNG	24/04/2020
88	AD-1493-EG	WNG5089	✓		KOP MAHA DEWI	EROMOKO WONOGIRI	07/08/2020
89	AD-1607-BG	WS2747	✓		KOP MAHA DEWI	GN CILIK RT 1/8 WURYANTORO WONOGIRI	02/05/2021
90	AD-7163-OG	WNG6592	✓		KOP MAHA DEWI	PUJHARJO 3/1 MANYARAN WONOGIRI	22/04/2022
91	AD-1487-EG	WNG5975	✓		KOPERASI MAHA DEWI	KEDUNG KLEPU 02/02 KJARANGLO MANTAWAN WONOGIRI	22/05/2020
92	AD-1581-FG	JKT437597	✓		KOPERASI MAHA DEWI	CENGKAL RT 1/3 MLOPOHARJO WURYAN TORO WONOGIRI	22/05/2020
93	AD-1495-DG	SR1527	✓		KOPERASI MAHA DEWI	CENGKAL 1/3 WURYANTORO WONOGIRI	09/04/2021
94	AD-1549-BG	KL1651	✓		KSU MAHA DEWI	CENGKAL 1/3 WURYANTORO WONOGIRI	23/04/2020
95	AD-1561-EG	TMG2525	✓		KSU MAHA DEWI TRI	KEDUNG KLEPU 2/2 KARANGLO MANTAWAN WONOGIRI	20/05/2020
96	AD-1628-CG	WNG6407	✓		KSU MAHA DEWI	KALORAN RT 04/05 GIRITIRTO WONOGIRI	29/05/2020
97	AD-1572-BG	YK26136	✓		KSU MAHA DEWI	CENGKAL RT 1/3 MLOPOHARJO WURYANTORO WONOGIRI	06/06/2020

98	AD-1514-BR	GRT16301	√		KSU MAHADEWI	CENGKAL 1/3 WURYANTORO WONOGIRI	03/01/2021
99	AD-1580-BG	KRW13018	√		KSU MAHA DEWI	CENGKAL 1/3 WURYANTORO WONOGIRI	14/02/2021
100	AD-1645-CG	WNG6444	√		KSU MAHA DEWI	PLOPHARJO RT 2/3 WURYANTORO WONOGIRI	18/05/2021
101	AD-1409-EG	CP6397	√		KSU MAHA DEWI	CENGKAL 1/3 WURYANTORO WONOGIRI	28/05/2021
102	AD-1405-BR	WNG5542	√		KSU MAHA DEWI	CENGKAL 1/3 WURYANTORO WONOGIRI	30/05/2021
103	AD-1400-FG	WNG5790	√		KSU MAHA DEWI	CENGKAL 1/3 WURYANTORO WONOGIRI	08/06/2021
104	AD-1539-EG	WNG5159	√		KOP BOLO RODA MANUNGAL	PURWOSARI 2/1 MANJUNG WONOGIRI	11/05/2020
105	AD-1438-FG	BI2722	√		KOP BOLO RODA	PURWOSARI RT2/1 MANJUNG WONOGIRI	28/10/2020
106	AD-1443-BG	WNG6878	√		KOP BOLO RODO MANUNGAL	GRESIK 3/2 JATIPURNO WONOGIRI	29/10/2020
107	AD-1584-EG	WNG5244	√		KOP BOLO RODA MANUNGAL	PURWOSARI 2/1 MANJUNG WONOGIRI	22/01/2021
108	AD-1481-BG	WNG5136	√		KOP BOLO RODA MANUNGAL	TUGU RT 1/7 JATIPURNO WONOGIRI	03/03/2021
109	AD-1604-BG	WNG5529	√		KOP BOLO RODA MANUNGAL	DUNGSARI RT 1/6 NGADIROJO WONOGIRI	03/03/2021
110	AD-1600-EG	WNG7179	√		KOP BOLO RODA MANUNGAL	PURWOSARI RT 2/1 MANJUNG WONOGIRI	07/03/2021
111	AD-1401-EG	WNG6866	√		KOP BOLO RODA MANUNGAL	KAJEN RT 2/1 GIRIPURWO WONOGIRI	09/03/2021
112	AD-1470-FG	WNG5894	√		KOPERASI BOLO RODA	PURWOSARI RT 2/1 MANJUNG WONOGIRI	26/02/2021
113	AD-1548-BR	GRT18043	√		KOPERASI BOLO RODA	PURWOSARI RT 2/1 MANJUNG WONOGIRI	20/10/2021
114	AD-8056-OG	WNG12180	√		PT WIJAYA PUTRA PERKASA	BENDUNGAN RT2/6 SIDOHARJO WONOGIRI	25/02/2022
115	AD-7012-OG	WNG5670	√		PT WIJAYA PUTRA PERKASA	BENDUNGAN RT2/6 SIDOHARJO WONOGIRI	10/05/2022
116	AD-1590-EG	WNG6088	√		PT TUNGGAL MEMORI	KAYULOKO SIDOHARJO WONOGIRI	29/01/2020
117	AD-1492-EG	PWT13031	√		PT TUNGGAL MEMORI	KAYULOKO SIDOHARJO WONOGIRI	21/02/2020
118	AD-1464-EG	PWT12938	√		PT TUNGGAL MEMORI	KAYULOKO SIDOHARJO WONOGIRI	02/04/2020
119	AD-1485-BR	BD35502A		√	PT TUNGGAL MEMORY GROUP	BENDUNGAN 1/6 SIDOHARJO WONOGIRI	22/05/2020
120	AD-1555-AG	WNG6677	√		PT TUNGGAL MARGO	JATISARI 2/1 JATISRONO WONOGIRI	30/09/2020
121	AD-1736-BG	KAS1868	√		PT TUNGGAL MARGO	JATISARI 2/1 JATISRONO WONOGIRI	12/02/2021
122	AD-1449-DR	WNG11593	√		PT TUNGGAL MARGO	JATISARI 2/1 JATISRONO WONOGIRI	04/02/2022
123	AD-1418-FR	WNG9727	√		PT TUNGGAL MARGO	JATISARI 2/1 JATISRONO WONOGIRI	16/05/2022
124	AD-1436-DR	MN4019KB	√		PT TUNGGAL MARGO	JATISARI 2/1 JATISRONO WONOGIRI	16/05/2022
125	AD-1726-BG	WNG5665	√		PT TUNGGAL DAYA	RANDUSARI 1/4 NGADIROJO WONOGIRI	23/06/2020
126	AD-1404-FG	WNG5784	√		PT TUNGGAL DAYA	RANDUSARI 1/4 NGADIROJO WONOGIRI	17/11/2021
127	AD-1566-AR	WNG8933	√		PT TUNGGAL DAYA	RANDUSARI 1/4 NGADIROJO WONOGIRI	17/05/2022
128	AD-1564-AR	WNG8931	√		PO TUNGGAL DAYA	RANDUSARI RT 1/4 NGADIROJO WONOGIRI	26/12/2020
129	AD-1557-BG	WNG6195	√		PO TUNGGAL DAYA	RANDUSARI RT 1/4 NGADIROJO WONOGIRI	15/08/2021
130	AD-1473-FG	WNG6522	√		PT TUNGGAL DAYA	RANDUSARI RT 1/4 NGADIROJO WONOGIRI	10/08/2020
131	AD-1417-FG	WNG5819	√		PT TUNGGAL DARA PUTERA	KENTENG NGADIROJO WONOGIRI	01/01/2020

132	AD-1464-BR	WNG7080	√		PT TUNGGAL DARA PUTERA	KENTENG 1/2 NGADIROJO KIDUL NGADIROJO WONOGIRI	28/05/2020
133	AD-1568-DG	JKT491173	√		PT TUNGGAL DARA PUTERA	KENTENG 1/2 NGADIROJO KIDUL NGADIROJO WONOGIRI	29/05/2020
134	AD-1641-CG	WNG6421	√		PT TUNGGAL DARA INDONESIA	JL. RAYA 22 NGADIROJO WONOGIRI	29/02/2020
135	AD-1655-BG	WNG6281	√		PT TUNGGAL DARA INDONESIA	JL. RAYA 22 NGADIROJO WONOGIRI	21/05/2020
136	AD-1484-BR	JKT501833	√		PT TUNGGAL DARA INDONESIA	JL. RAYA 22 NGADIROJO WONOGIRI	26/06/2020
137	AD-1620-BR	JKT508398	√		PT TUNGGAL DARA INDONESIA	JL. RAYA 22 NGADIROJO WONOGIRI	03/08/2020
138	AD-1625-CG	WNG6411	√		PT TUNGGAL DARA	JL. RAYA 22 NGADIROJO WONOGIRI	04/03/2020
139	AD-1701-BG	WNG6350	√		PT TUNGGAL DARA	JL. RAYA 22 NGADIROJO WONOGIRI	04/06/2020
140	AD-1148-HG	WNG5533		√	PT TUNGGAL DARA	JL. RAYA 22 NGADIROJO WONOGIRI	03/07/2020
141	AD-1702-BG	WNG6352	√		PT TUNGGAL DARA	JL. RAYA 22 NGADIROJO WONOGIRI	03/07/2020
142	AD-1571-EG	WNG5225	√		PT TIMBUL JAYA	JL. RAYA NGADIROJO WONOGIRI	17/03/2020
143	AD-1572-EG	WNG5218	√		PT TIMBUL JAYA	JL. RAYA NGADIROJO WONOGIRI	19/05/2020
144	AD-1570-EG	WNG5212	√		PT TIMBUL JAYA	JL. RAYA NGADIROJO WONOGIRI	05/04/2021
145	AD-1419-FG	WNG5496	√		PT TIMBUL JAYA	JL. RAYA NGADIROJO WONOGIRI	10/06/2021
146	AD-1574-EG	WNG5217	√		PO TIMBUL JAYA	JL. RAYA NGADIROJO WONOGIRI	20/06/2020
147	AD-1713-CG	WNG5733	√		PT TIMBUL JAYA	JL. RAYA NGADIROJO WONOGIRI	04/03/2020
148	AD-1440-EG	JKT457253	√		PT SUMBA PUTRA LESTARI	GONDANG RT 6/8 TIRTOMOYO WONOGIRI	08/05/2020
149	AD-1552-BR	TMG4478	√		PT SUMBA PUTRA LESTARI	GONDANG RT 6/8 TIRTOMOYO WONOGIRI	19/11/2020
150	AD-1552-BG	JKT461989	√		PT SUMBA PUTRA LESTARI	GONDANG RT 6/8 TIRTOMOYO WONOGIRI	09/03/2021
151	AD-1553-BR	TMG4477	√		PT SUMBA PUTRA LESTARI	GONDANG RT 6/8 TIRTOMOYO WONOGIRI	20/05/2021
152	AD-7169-OG	WNG8411	√		PT SUMBA PUTRA	GONDANG RT 6/8 TIRTOMOYO WONOGIRI	20/03/2022
153	AD-7168-OG	WNG8391	√		PT SUMBA PUTRA	GONDANG RT 6/8 TIRTOMOYO WONOGIRI	03/05/2022
154	AD-1474-AR	WNG8392	√		PT SUMBA PUTRA	GONDANG RT 6/8 TIRTOMOYO WONOGIRI	03/05/2022
155	AD-7078-OG	WNG8281	√		PT SUMBA PUTRA	GONDANG RT 6/8 TIRTOMOYO WONOGIRI	30/05/2022
156	AD-1571-BG	WNG6213	√		PT SUMBA PUTRA LESTARI	GONDANG RT 6/8 TIRTOMOYO WONOGIRI	13/02/2020
157	AD-1716-BG	WNG5656	√		PT SRI REJEKI	DAWE 4/6 BATU RETNO WONOGIRI	23/01/2020
158	AD-1582-BG	WNG6296	√		PT SRI REJEKI	DAWE 4/6 BATU RETNO WONOGIRI	17/01/2021
159	AD-1525-BR	JKT430373	√		PT SERBA MUL YA SEJATI	JERUK RT 1/1 PRACIMANTORO WONOGIRI	18/09/2020
160	AD-1524-BR	CD09100130	√		PT SERBA MUL YA SEJATI	JERUK RT 1/1 PRACIMANTORO WONOGIRI	24/03/2021
161	AD-1527-BR	PWR6713	√		PT SERBA MUL YA SEJATI	JERUK RT 1/1 PRACIMANTORO WONOGIRI	06/04/2022
162	AD-1528-BR	PWR2768	√		PT SERBA MUL YA SEJATI	JERUK RT 1/1 PRACIMANTORO WONOGIRI	18/08/2021
163	AD-1541-BR	TNG47661A	√		PT SERBA MUL YA SEJATI	JERUK RT 1/1 PRACIMANTORO WONOGIRI	18/08/2021
164	AD-1623-DG	WNG4817	√		PT SEJAHTERA	JL MANGGA II RT 5/9 TIRTOMOYO WONOGIRI	12/03/2020
165	AD-1450-ZG	WNG6208	√		PT SEJAHTERA	JL MANGGA II RT 5/9 TIRTOMOYO WONOGIRI	28/04/2020

166	AD-1542-BG	WNG6207	√		PT SEJAHTERA	JL MANGGA II RT 5/9 TIRTOMOYO WONOGIRI	07/08/2020
167	AD-1455-GG	WNG6216	√		PT SEJAHTERA	JL MANGGA II RT 5/9 TIRTOMOYO WONOGIRI	19/09/2020
168	AD-11681-BG	WNG5793	√		PT SEJAHTERA	JL MANGGA II RT 5/9 TIRTOMOYO WONOGIRI	03/01/2021
169	AD-7149-OG	JKT512405	√		PT SEDYA TAMA LAKSANA	BAURESAN RT 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	13/10/2021
170	AD-7148-OG	BTLO092	√		PT SEDYA TAMA LAKSANA	BAURESAN 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	22/01/2022
171	AD-7150-OG	PDG3886	√		PT SEDYA TAMA LAKSANA	BAURESAN 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	22/05/2022
172	AD-1441-CG	WNG7708	√		PT SEDYO MULYO	JL BRIGJEN KATAMSO 1/8 WONOKARTO WONOGIRI	11/06/2020
173	AD-1530-AR	AJ004683	√		PT SEDYA MULYA SAMYA	JL BRIGJEN KATAMSO 1/8 WONOKARTO WONOGIRI	24/07/2020
174	AD-7057-OG	BOO49672	√		PT SEDYA MULYA	JL BRIGJEN KATAMSO 1/8 WONOKARTO WONOGIRI	30/06/2021
175	AD-1459-BR	WNG10886	√		PT SEDYA MULYA SAMYA	JL BRIGJEN KATAMSO 1/8 WONOKARTO WONOGIRI	14/10/2021
176	AD-1455-CG	WNG7709	√		PO SEDYO MULYO	WONOKARTO WONOGIRI	27/05/2020
177	AD-1450-CG	WNG5865	√		PO SEDYA MULYA	WONOKARTO WONOGIRI	24/09/2020
178	AD-1433-CG	WNG6132	√		PT SEDYA MULYA SAMYA	JL BRIGJEN KATAMSO 1/8 WONOKARTO WONOGIRI	11/04/2020
179	AD-1428-CG	WNG6433	√		PT SEDYA MULYA SAMYA	NADI 2/1 KEDUNGREJO NGUNTORONADI WONOGIRI	16/06/2020
180	AD-1878-BR	WNG7178	√		PT SARI PUTRA MANDIRI	NADI 2/1 KEDUNGREJO NGUNTORONADI WONOGIRI	07/05/2020
181	AD-1602-EG	WNG5234	√		PT SARI PUTRA MANDIRI	NADI 2/1 KEDUNGREJO NGUNTORONADI WONOGIRI	13/01/2021
182	AD-2791-CG	WNG5552	√		PT SARI PUTRA MANDIRI	NADI 2/1 KEDUNGREJO NGUNTORONADI WONOGIRI	12/07/2021
183	AD-1629-CG	WNG6408	√		PT SARI PUTRA MANDIRI	NADI 2/1 KEDUNGREJO NGUNTORONADI WONOGIRI	21/07/2021
184	AD-1585-BG	WNG5580	√		PT SARI PUTRA MANDIRI	DUSUN JENAR RT 2/14 PRACIMANTORO WONOGIRI	06/05/2020
185	AD-1550-BR	PT8851	√		PT SARI GIRI GROUP	KERDU KEPIK RT 4/2 GIRIPURWO WONOGIRI	18/08/2021
186	AD-1412-BR	WNG9850	√		PT LANGGENG JAYA STAR	BELIK RT 2/12 PRACIMANTORO WONOGIRI	24/03/2020
187	AD-1650-AG	WNG6729	√		PT PURWO WIDODO	NGRICIK RT 2/2 NUNGKULAN GIRIMARTO WONOGIRI	11/03/2020
188	AD-1554-EG	WNG5189	√		PT KUSUMA MULIA GAJAH	NGRICIK RT 2/2 NUNGKULAN GIRIMARTO WONOGIRI	02/04/2020
189	AD-1556-EG	WNG5190	√		PT KUSUMA MULIA GAJAH	NGRICIK RT 2/2 NUNGKULAN GIRIMARTO WONOGIRI	10/04/2020
190	AD-1622-DG	SA5221	√		PT KUSUMA MULIA GAJAH	NGRICIK RT 2/2 NUNGKULAN GIRIMARTO WONOGIRI	19/07/2021
191	AD-1485-EG	WNG5976	√		PT KUSUMA MULIA GAJAH	NGRICIK RT 2/2 NUNGKULAN GIRIMARTO WONOGIRI	27/07/2021
192	AD-1506-FG	WNG5912	√		PT KUSUMA MULIA GAJAH	NGRICIK RT 2/2 NUNGKULAN GIRIMARTO WONOGIRI	09/12/2021
193	AD-1693-BG	WNG6354	√		PT KUSUMA MULIA GAJAH	NGRICIK RT 2/2 NUNGKULAN GIRIMARTO WONOGIRI	18/03/2020
194	AD-1791-FR	MTN1265	√		PT JAYA GUNA HAGE	NGEBRAK KIDUL RT 2/2 GIRIWOYO WONOGIRI	11/08/2020
195	AD-1035-KG	KM3593	√		PT JAYA GUNA HAGE	NGEBRAK KIDUL RT 2/2 GIRIWOYO WONOGIRI	25/08/2020
196	AD-1413-FR	C110140	√		PT JAYA GUNA HAGE	NGEBRAK KIDUL RT 2/2 GIRIWOYO WONOGIRI	28/08/2020
197	AD-1420-FR	CP8640	√		PT JAYA GUNA HAGE	NGEBRAK KIDUL RT 2/2 GIRIWOYO WONOGIRI	18/09/2020
198	AD-1511-BR	YK25766	√		PT JAYA GUNA HAGE	NGEBRAK KIDUL RT 2/2 GIRIWOYO WONOGIRI	18/03/2021
199	AD-1411-FR	YK28109	√		PT JAYA GUNA HAGE	NGEBRAK KIDUL RT 2/2 GIRIWOYO WONOGIRI	

200	AD-1422-FR	JKT442237	√		PT JAYA GUNA HAGE	NGEBRAK KIDUL RT 2/2 GIRIWOYO WONOGIRI	15/04/2021
201	AD-1520-BR	SG21019		√	PT JAYA GUNA HAGE	NGEBRAK KIDUL RT 2/2 GIRIWOYO WONOGIRI	16/04/2021
202	AD-1421-FR	JKT437780	√		PT JAYA GUNA HAGE	NGEBRAK KIDUL RT 2/2 GIRIWOYO WONOGIRI	15/06/2021
203	AD-1465-BR	JKT424070		√	PT JAYA GUNA HAGE	NGEBRAK KIDUL RT 2/2 GIRIWOYO WONOGIRI	21/06/2021
204	AD-1534-BR	JKT462960	√		PT JAYA GUNA HAGE	NGEBRAK KIDUL RT 2/2 GIRIWOYO WONOGIRI	28/07/2021
205	AD-1610-GG	WNG7799	√		PT ISMO TRANS JAYA	WATES WETAN RT 3/5 BANGSRI PURWANTORO WONOGIRI	27/09/2020
206	AD-1717-ER	WNG8957	√		PT RONI ARDILES MANAFE	WATES WETAN RT 3/5 BANGSRI PURWANTORO WONOGIRI	26/02/2021
207	AD-1717-AR	WNG8216	√		PT RONI ARDILES MANAFE	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	13/05/2020
208	AD-1639-CG	JKT461622	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	09/07/2020
209	AD-1674-AR	YK24177	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	24/07/2020
210	AD-1697-BG	JKT455700	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	18/09/2020
211	AD-7003-OG	TMG1964	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	15/11/2020
212	AD-1422-DR	SLO19742	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	22/01/2021
213	AD-1501-BG	WNG5269	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	10/02/2021
214	AD-1488-BG	TSM15618	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	07/10/2021
215	AD-7083-G	SLO20538	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	22/09/2021
216	AD-7016-AG	SLO20184	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	04/11/2021
217	AD-7051-OG	TSM16233	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	18/11/2021
218	AD-1568-BG	TSM16523	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	01/03/2022
219	AD-1469-DR	JKT1328265	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	13/03/2022
220	AD-1450-DR	WNG11550	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	05/05/2022
221	AD-1418-BG	BD106290	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	10/05/2022
222	AD-7014-OG	JKT473813	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	11/05/2022
223	AD-7015-OG	JKT461750	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	22/05/2022
224	AD-7052-OG	TSM16235	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	15/05/2022
225	AD-1445-BG	TJK55516	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	22/05/2022
226	AD-7017-BG	TSM15937	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	23/05/2022
227	AD-7049-OG	TSM16236	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	24/05/2022
228	AD-7230-OG	WNG5455	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	25/05/2022
229	AD-1431-GG	JKT473809	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	13/07/2020
230	AD-1511-BG	WNG5297	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	31/07/2020
231	AD-1489-BG	TSM15615	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	06/08/2020
232	AD-1453-BG	SB109643K	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	11/02/2021
233	AD-1457-BG	SB109642K	√		PT GUNUNG MULIA	PANDEYAN 1/4 PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	

234	AD-1456-BG	SB109611K	✓		PO GUNUNG MULIA	PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	18/02/2021
235	AD-1670-AR	UNR1617	✓		PT GUNUNG MULIA PUTERA	PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	23/04/2020
236	AD-1671-AR	YK24197	✓		PT GUNUNG MULIA PUTERA	PANDEYAN JATISRONO WONOGIRI	09/07/2020
237	AD-1524-AG	PDG3184	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	15/01/2020
238	AD-1431-FG	WNG5839	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	14/02/2020
239	AD-1406-AG	PDG3521	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	14/02/2020
240	AD-1646-BG	WNG6283	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	29/02/2020
241	AD-1422-FG	WNG6480	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	12/08/2020
242	AD-1405-AG	PDG3522	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	21/08/2020
243	AD-1525-AG	PDG3416	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	15/12/2020
244	AD-1432-FG	WNG5838	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	19/02/2021
245	AD-2574-EG	WNG6621	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	28/02/2021
246	AD-1506-AR	WNG8570	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	03/03/2021
247	AD-1519-AR	WNG8640	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	12/04/2022
248	AD-1507-AR	WNG8571	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	10/05/2022
249	AD-1746-FR	PW7409	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	24/05/2022
250	AD-1558-EG	BD130107	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	18/03/2020
251	AD-1515-QG	WNG6630	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	30/06/2020
252	AD-1516-FG	WNG6624	✓		PT GAJAH MUNGKUR	KENTENG RT 2/2 NGADIROJO WONOGIRI	27/06/2020
253	AD-1441-AR	SMN3686	✓		PT GAJAH MULIA SEJAHTERA	MANGGIS RT 2/1 NGADIROJO WONOGIRI	19/03/2020
254	AD-1463-AR	PBR52911	✓		PT GAJAH MULIA SEJAHTERA	MANGGIS RT 2/1 NGADIROJO WONOGIRI	16/04/2020
255	AD-1443-AR	BTL786	✓		PT GAJAH MULIA SEJAHTERA	MANGGIS RT 2/1 NGADIROJO WONOGIRI	13/11/2020
256	AD-7079-OG	SMN3687	✓		PT GAJAH MULIA SEJAHTERA	MANGGIS RT 2/1 NGADIROJO WONOGIRI	07/11/2021
257	AD-1496-FG	BD134669	✓		PT GAJAH MULIA SEJAHTERA	MANGGIS RT 2/1 NGADIROJO WONOGIRI	11/11/2021
258	AD-1513-AR	WNG8594	✓		PT GAJAH MULIA SEJAHTERA	MANGGIS RT 2/1 NGADIROJO WONOGIRI	28/11/2021
259	AD-1499-GG	KS11378	✓		PT GAJAH MULIA SEJAHTERA	MANGGIS RT 2/1 NGADIROJO WONOGIRI	01/05/2020
260	AD-1497-AG	WNG4830	✓		PT DWI RAYA LAKSANA	JL. RAYA 116 WONOGIRI	08/01/2020
261	AD-1488-AR	CI10056	✓		PT DWI RAYA LAKSANA	BAURESAN RT 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	07/04/2020
262	AD-1484-AR	CI9818	✓		PT DWI RAYA LAKSANA	BAURESAN RT 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	09/04/2020
263	AD-1510-AG	WNG5240	✓		PT DWI RAYA LAKSANA	BAURESAN RT 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	30/04/2020
264	AD-1617-EG	WNG5391	✓		PT RAYA	JL. RAYA 116 WONOGIRI	04/05/2020
265	AD-1614-EG	WNG5393	✓		PT DWI RAYA	JL. RAYA 116 WONOGIRI	07/05/2020
266	AD-1576-AR	WNG9305	✓		PT RAYA INDAH	WONOKARTO 2/4 WONOGIRI	21/05/2020
267	AD-1427-EG	WNG5007	✓		PT DWI RAYA LAKSANA	BAURESAN RT 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	02/07/2020

268	AD-1548-AR	WNG8908	✓		PT RAYA INDHA	BAURESAN RT 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	09/12/2020
269	AD-1635-BG	MG12636	✓		PT RAYA INDHA LAKSANA	BAURESAN RT 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	02/03/2021
270	AD-1439-BR	BB0313983	✓		PT RAYA INDHA LAKSANA	JL KS TUBUN 76 WONOKARTO WONOGIRI	04/03/2021
271	AD-1607-BR	WNG12019	✓		PT DWI RAYA LAKSANA	BAURESAN RT 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	27/11/2021
272	AD-1571-BR	WNG11614	✓		PT DWI RAYA LAKSANA	BAURESAN RT 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	30/05/2022
273	AD-1428-EG	WNG5008	✓		PO RAYA	JL. RAYA 116 WONOGIRI	28/04/2020
274	AD-1426-EG	WNG4997	✓		PO RAYA	JL. RAYA 116 WONOGIRI	29/04/2020
275	AD-1430-EG	WNG4998	✓		PO RAYA	JL. RAYA 116 WONOGIRI	30/04/2020
276	AD-1496-AG	WNG5239	✓		PO RAYA	JL. RAYA 116 WONOGIRI	30/04/2020
277	AD-1615-EG	WNG5394	✓		PO RAYA	JL. RAYA 116 WONOGIRI	30/04/2020
278	AD-1419-AG	WNG5241	✓		PO RAYA	JL. RAYA 116 WONOGIRI	04/05/2020
279	AD-1728-CG	WNG5390	✓		PO RAYA	JL. RAYA 116 WONOGIRI	04/05/2020
280	AD-1505-AG	WNG5238	✓		PO RAYA	JL. RAYA 116 WONOGIRI	05/05/2020
281	AD-1612-LG	YK23186	✓		PO RAYA	GIRITIRTO 2/1 WONOGIRI	18/11/2020
282	AD-1686-BG	BB2670	✓		PO RAYA	BAURESAN 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	06/03/2022
283	AD-1531-AR	JKT497502	✓		PO RAYA	BAURESAN 2/1 GIRITIRTO WONOGIRI	24/05/2022
284	AD-1506-DR	JKT713575	✓		PT BINTANG LAUT HOLIDAY	WATES WETAN RT 3/5 BANGSRI PURWANTORO WONOGIRI	20/02/2020
285	AD-1420-DR	WNG10186	✓		PT BINTANG LAUT HOLIDAY	WATES WETAN RT 3/5 BANGSRI PURWANTORO WONOGIRI	28/02/2021
286	AD-1416-FR	SB250581K	✓		PT BINTANG LAUT HOLIDAY	WATES WETAN RT 3/5 BANGSRI PURWANTORO WONOGIRI	05/02/2022
287	AD-1404-DR	WNG9487	✓		PT BINTANG LAUT HOLIDAY	WATES WETAN RT 3/5 BANGSRI PURWANTORO WONOGIRI	18/04/2022
288	AD-1507-DR	JKT1332760	✓		PT BINTANG LAUT HOLIDAY	WATES WETAN RT 3/5 BANGSRI PURWANTORO WONOGIRI	04/05/2022
289	AD-1518-CG	TNG63774	✓		PT BINTANG LAUT HOLIDAY	WATES WETAN RT 3/5 BANGSRI PURWANTORO WONOGIRI	10/03/2020
290	AD-1089-HG	WNG9773	✓		PT BINTANG LAUT HOLIDAY	WATES WETAN RT 3/5 BANGSRI PURWANTORO WONOGIRI	20/07/2021
291	AD-1461-FG	WNG5902	✓		PT AMRI AZZAHRA	DUREN SLOGOHIMO WONOGIRI	22/05/2020
292	AD-1460-BG	PML2082	✓		PT AMRI AZZAHRA	KEDUNG KLEPU 02/02 KJARANGLOK MANYAWAN WONOGIRI	22/05/2020
293	AD-1602-BG	WNG6246	✓		PT AMRI AZZAHRA	KEDUNG KLEPU 02/02 KJARANGLOK MANYAWAN WONOGIRI	22/05/2020
294	AD-1513-WR	CI9382	✓		PT AL AMIN PUTRA ABADI	GODANG RT 1/1 PRACIMANTORO WONOGIRI	09/07/2020
295	AD-1512-WR	BKS31292	✓		PT AL AMIN PUTRA ABADI	GODANG RT 1/1 PRACIMANTORO WONOGIRI	04/08/2020
296	AD-1114-JG	DM4085	✓		PT AL AMIN	GODANG RT 1/1 PRACIMANTORO WONOGIRI	07/06/2021
297	AD-1115-JG	JPA2976	✓		PT AL AMIN	GODANG RT 1/1 PRACIMANTORO WONOGIRI	14/06/2021
298	AD-1507-BR	JKT500884	✓		PT AL AMIN	GODANG RT 1/1 PRACIMANTORO WONOGIRI	22/06/2021
299	AD-1407-AR	SR2216	✓		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	12/03/2020
300	AD-1581-AR	BD16295A	✓		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	16/03/2020
301	AD-1604-BR	WNG11960	✓		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	02/04/2020

302	AD-1728-GG	WNG7888	√		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	03/06/2020
303	AD-1545-AR	TP13436	√		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	10/07/2020
304	AD-1580-BR	BI3463	√		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	10/07/2020
305	AD-1551-BR	JKT1343389	√		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	14/08/2020
306	AD-1435-BR	SB203268K	√		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	17/01/2021
307	AD-1552-EG	JKT444796	√		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	22/03/2021
308	AD-1453-DR	PT18506	√		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	22/03/2021
309	AD-1468-BR	BD170567	√		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	15/09/2021
310	AD-1467-DR	SMN6158	√		PT ANDI DWI HARYANTO	TLOGOREJO RT 3/2 WATANGREJO PRACIMANTORO WNG	25/04/2020

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN

WALUYO, S.Sos. MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19670220 198803 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PERHUBUNGAN

Jl. R. Mas Said No. 2 Wonogiri 57601, telepon. (0273) 321147, faks. (0273) 321147
Email: dishub@wonogirikab.go.id, Website: www.dishub.wonogirikab.go.id

NOTA – DINAS

Kepada Yth : Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri
Melalui : Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri
Dari : Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas
Tanggal : 26 Oktober 2022
Nomor : -
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : Laporan Kegiatan Operasi Laik Jalan

Kami laporkan dengan hormat pada hari Rabu, tanggal 26 Oktober 2022 telah dilaksanakan kegiatan Operasi Laik Jalan yang bertempat di Terminal Tipe C Baturetno dan Giriwoyo. Kegiatan Operasi Laik Jalan yang dimaksud adalah pemeriksaan /pengujian teknis kendaraan dan administrasi pengemudi dan kendaraan, memberikan pengarahan bagi pemilik dan pengemudi kendaraan terkait kelengkapan yang wajib ada di mobil angkutan, perizinan yang memadai dan harus dilengkapi. Kendaraan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi yang berkaitan dengan perizinan angkutan umum disilahkan untuk datang ke seksi Angkutan Dinas Perhubungan Wonogiri untuk mendapatkan pembinaan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

No	Plat No Kendaraan	Jenis Kendaraan	Ketentuan Laik Jalan				Ket
			Adm		Teknis		
			OK	Tidak	OK	Tidak	
1	AD 1580 BG	MINIBUS (ALFIYYAH)		v		v	KPS tidak ada, harus ganti plat hitam
2	AE 7372 UX	MINIBUS (AURORA)		v		v	KPS mati, KPS



Dokumentasi Kendaraan Observasi



Dokumentasi Pengecekan Teknis Kendaraan



Dokumentasi Pengecekan Administrasi Kendaraan

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Mobil Bus Sedang AD 1684 BG Jalan Yudhistiro III, Wonogiri, Jawa Tengah, Tanggal 21 November 2022

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI REPUBLIK INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Timur No.5 Jakarta 10110 INDONESIA

Phone : (021) 351 7606 / 384 7601 Fax : (021) 351 7606 Call Center : 0812 12 655 155

website 1 : <http://knkt.dephub.go.id/webknkt/> website 2 : <http://knkt.dephub.go.id/knkt/>

email : knkt@dephub.go.id

ISBN
BARCODE